

**PENGARUH LITERASI DAN PERSEPSI KEMUDAHAN
TEKNOLOGI TERHADAP MINAT MEMBAYAR ZAKAT
MELALUI APLIKASI ZAKAT ONLINE**



SKRIPSI

*- Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh :

**ARIF ARIYANSYAH
NIM. 21 402 00121**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**PENGARUH LITERASI DAN PERSEPSI KEMUDAHAN
TEKNOLOGI TERHADAP MINAT MEMBAYAR ZAKAT
MELALUI APLIKASI ZAKAT ONLINE**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

ARIF ARIYANSYAH
NIM. 21 402 00121

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**PENGARUH LITERASI DAN PERSEPSI
KEMUDAHAN TEKNOLOGI TERHADAP MINAT
MEMBAYAR ZAKAT MELALUI APLIKASI
ZAKAT ONLINE**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

ARIF ARIYANSYAH
NIM. 21 402 00121

Pembimbing I

Windari, M.A
NIP. 198305102015032003

*ACC untuk
penyusunan
30 Juli 2025*

Pembimbing II

Ananda Anugrah Nasution M.Si
NIP. 199110172020121008

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

Hal: Skripsi
An. Arif Ariyansyah

Padangsidempuan, 30 Juli 2025
Kepada Yth
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
padangsidempuan

assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. Arif Ariyansyah yang berjudul **"Pengaruh Literasi dan Persepsi Kemudahan Teknologi Terhadap Minat Membayar Zakat Melalui Aplikasi Zakat Online"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I



Windari, M.A

NIP. 198305102015032003

PEMBIMBING II



Ananda Anugrah Nasution M.Si

NIP. 199110172020121008

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Arif Ariyansyah

NIM : 21 402 00212

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi dan Persepsi Kemudahan Teknologi Terhadap Minat Membayar Zakat Melalui Aplikasi Zakat Online

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Nomor 341 Tahun 2023 Pasal 14 Ayat 12.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum Nomor 341 Tahun 2023 Pasal 14 Ayat 12 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 30 Juli 2025

Saya Yang Menyatakan,



Arif Ariyansyah

NIM. 21 402 00212

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Arif Ariyansyah
NIM : 21 402 00121
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “Pengaruh Literasi dan Persepsi Kemudahan Teknologi Terhadap Minat Membayar Zakat Melalui Aplikasi Zakat Online”. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 30 Juli 2025

Saya yang menyatakan,



Arif Ariyansyah
NIM. 21 402 00121



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Arif Ariyansyah
NIM : 21 402 00121
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi dan Persepsi Kemudahan Teknologi Terhadap Minat Membayar Zakat Melalui Aplikasi Zakat Online

Ketua

Azwar Hamid, M.A
NIDN. 2111038601

Sekretaris

Ananda Anugrah Nasution, S.E., M.Si
NIDN. 0117109102

Anggota

Azwar Hamid, M.A
NIDN. 2111038601

Ananda Anugrah Nasution, S.E., M.Si
NIDN. 0117109102

Rini Hayati Lubis, M.P
NIDN. 2013048702

M. Yarham, M.H
NIDN. 2009109202

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Selasa/ 30 September 2025
Pukul : 11.00 WIB s/d 13.00
Hasil/Nilai : Lulus/ 80,5 (A)
Indeks Predikat Kumulatif : 3, 43
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Literasi dan Persepsi Kemudahan Teknologi Terhadap Minat Membayar Zakat Melalui Aplikasi Zakat Online (Studi Kasus di Kelurahan Aek Tampang lingkungan 7 Kota Padang Sidimpuan)

NAMA : Arif Ariyansyah
NIM : 2140200121
Indeks Pretasi Kumulatif : 3,43
Predikat : Sangat Memuaskan

Telah Dapat Diterima untuk
memenuhi syarat dalam
memperoleh gelar Sarjana
Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 18 Februari 2026

Dekan,



Prof. Dr. Darwis Harahap, S. HI., M. Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Arif Ariyansyah
Nim : 2140200121
Judul Skripsi : **Pengaruh Literasi dan Persepsi Kemudahan Teknologi Terhadap Minat Membayar Zakat Melalui Aplikasi Zakat Online**

Permasalahan utama yang dalam penelitian ini adalah rendahnya tingkat literasi zakat digital dan persepsi kemudahan teknologi di kalangan masyarakat Kelurahan Aek Tampang lingkungan 7, Kota Padangsidempuan, yang menyebabkan sebagian besar masyarakat masih memilih metode pembayaran zakat secara manual meskipun potensi zakat di wilayah ini sangat besar. Selain itu, kurangnya sosialisasi dan kepercayaan terhadap lembaga pengelola zakat digital turut menjadi hambatan dalam adopsi aplikasi zakat online. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi zakat dan persepsi kemudahan teknologi terhadap minat membayar zakat melalui aplikasi zakat online. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner kepada masyarakat setempat, serta analisis deskriptif dan inferensial untuk mengidentifikasi hubungan antar variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi zakat dan persepsi kemudahan teknologi memiliki peran penting dalam membentuk minat masyarakat untuk membayar zakat secara digital. Masyarakat yang memiliki pemahaman lebih baik tentang zakat digital dan menganggap penggunaan aplikasi mudah, cenderung lebih tertarik untuk melakukan pembayaran zakat melalui platform online. Namun, faktor budaya dan kepercayaan terhadap lembaga pengelola zakat tetap menjadi aspek krusial yang harus diperhatikan dalam upaya meningkatkan adopsi zakat digital. Penelitian ini merekomendasikan perlunya peningkatan edukasi dan sosialisasi mengenai zakat digital, serta penguatan transparansi dan akuntabilitas lembaga pengelola zakat untuk mendorong kepercayaan dan minat masyarakat dalam menggunakan aplikasi zakat online.

KataKunci : **Literasi Zakat, Kemudahan Teknologi, Minat, Zakat Digital, Aplikasi Zakat Online**

ABSTRACT

Name : Arif Ariyansyah
Reg. Number : 2140200121
Thesis Title : **The Influence of Literacy and Perceived Ease of Technology on the Interest in Paying Zakat through an Online Zakat Application.**

The main issue addressed in this research is the low level of digital zakat literacy and perceived ease of technology among the residents of Aek Tampang Subdistrict, Environment 7, Padangsidempuan City. This has led most people to still prefer manual zakat payment methods, despite the significant zakat potential in the area. Additionally, the lack of socialization and trust towards digital zakat management institutions has become an obstacle to the adoption of online zakat applications. This study aims to analyze the influence of zakat literacy and perceived ease of technology on the interest in paying zakat through online zakat applications. The research employs a quantitative approach by collecting data through questionnaires distributed to local residents, as well as descriptive and inferential analysis to identify relationships between variables. The results show that zakat literacy and perceived ease of technology play important roles in shaping the community's interest in paying zakat digitally. People with better understanding of digital zakat and who perceive the application as easy to use tend to be more interested in making zakat payments through online platforms. However, cultural factors and trust in zakat management institutions remain crucial aspects that need to be considered in efforts to increase digital zakat adoption. This research recommends the need for increased education and socialization regarding digital zakat, as well as strengthening the transparency and accountability of zakat management institutions to encourage public trust and interest in using online zakat applications.

Keywords : **Zakat Literacy, Technology Ease, Interest, Digital Zakat, Online Zakat Application**

المخلص

الاسم : عارف أريانشياه

الرقم الجامعي : ٢١٤٠٢٠٠١٢١

عنوان الرسالة : تأثير محو الأمية والإدراك بسهولة التكنولوجيا على الاهتمام بدفع الزكاة عبر تطبيق الزكاة الإلكتروني

تتمحور المشكلة الأساسية في هذا البحث حول انخفاض مستوى محو الأمية الرقمية الزكوية والإدراك بسهولة التكنولوجيا بين سكان حي آيك تامبانغ، المنطقة 7، في مدينة بادانغسيديمبوان، مما يجعل غالبية السكان لا زالوا يفضلون طريقة دفع الزكاة اليدوية رغم وجود إمكانات كبيرة للزكاة في هذه المنطقة. بالإضافة إلى ذلك، يشكل نقص التوعية والثقة في مؤسسات إدارة الزكاة الرقمية عقبة أمام تبني تطبيق الزكاة الإلكتروني. يهدف هذا البحث إلى تحليل تأثير محو الأمية الزكوية والإدراك بسهولة التكنولوجيا على اهتمام دفع الزكاة عبر تطبيق الزكاة الإلكتروني. استخدمت الدراسة منهجاً كمياً من خلال جمع البيانات بواسطة استبيانات موجهة للسكان المحليين، إضافة إلى التحليل الوصفي والاستدلالي لتحديد العلاقات بين المتغيرات. أظهرت نتائج البحث أن محو الأمية الزكوية والإدراك بسهولة التكنولوجيا لهما دور مهم في تشكيل اهتمام المجتمع بدفع الزكاة رقمياً. المجتمعات التي تمتلك فهماً أفضل للزكاة الرقمية وتعتبر استخدام التطبيق سهلاً تميل إلى الاهتمام أكثر بدفع الزكاة عبر المنصات الإلكترونية. مع ذلك، تبقى العوامل الثقافية والثقة في مؤسسات إدارة الزكاة من الجوانب الحاسمة الواجب الاهتمام بها لتعزيز تبني الزكاة الرقمية. توصي الدراسة بضرورة تعزيز التعليم والتوعية حول الزكاة الرقمية، بالإضافة إلى تقوية الشفافية والمساءلة في مؤسسات إدارة الزكاة لزيادة الثقة والاهتمام لدى المجتمع باستخدام تطبيقات الزكاة الإلكترونية.

الكلمات المفتاحية: محو الأمية الزكوية، سهولة التكنولوجيا، الاهتمام، الزكاة الرقمية، تطبيق الزكاة الإلكتروني

KATA PENGANTAR



Bismillahir-rahmanir-rahim

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul : **“Pengaruh Literasi dan Persepsi Kemudahan Teknologi Terhadap Minat Membayar Zakat Melalui Aplikasi Zakat Online”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada bidang Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terima kasih utamanya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan,

serta Bapak Prof. Dr. Erawadi, M. Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Prof Dr. Darwis Harahap, S, HI, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E, M.Si., selaku Wakil Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ibu Dr. Hj. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, dan Bapak/Ibu Dosen serta pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan.
4. Ibu Windari, M.A, selaku Pembimbing I peneliti ucapkan banyak terima kasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah Ibu berikan.
5. Bapak Ananda Anugrah Nasution, M.Si., selaku Pembimbing II peneliti ucapkan banyak terima kasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga

bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah Bapak berikan.

6. Bapak Yusril Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan (UIN SYAHADA) yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak serta Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan (UIN SYAHADA) yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan.
8. Teristimewa dengan penuh rasa hormat dan kasih, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada keluarga tercinta, Ayahanda Abdul Kholil dan Ibunda Farida Hannum Siregar. Terima kasih atas segala didikan, doa yang tiada henti, serta cinta yang tulus sepanjang waktu. Ayah dan Ibu adalah sosok paling berjasa dalam hidup peneliti, yang telah mengorbankan begitu banyak demi memberikan dukungan moral dan material. Dengan perjuangan tanpa kenal lelah dan putus asa, Ayah dan Ibu telah menjadi fondasi utama bagi keberhasilan dan masa depan cerah anak-anaknya. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada Ayah dan Ibu tercinta, serta menganugerahkan balasan terbaik berupa surga Firdaus atas segala pengorbanan dan kebaikan yang telah diberikan.

9. Terima kasih juga peneliti ucapkan kepada Abang peneliti Fahri Maulana Ariyadi dan adik-adik peneliti Islah Khoiriyah, Fatin Alfiyah serta keluarga besar peneliti, yang telah memberikan dukungan serta semangat selama peneliti menyelesaikan skripsi ini dan semoga keluarga peneliti selalu dalam lindungan Allah SWT.

10. Dengan penuh rasa syukur dan ketulusan, ungkapan terimakasih yang terdalem untuk Arif Ariyansyah yang tak lain adalah peneliti sendiri atas keteguhan hati, perjuangan dan kerja keras. Gelar yang kini melekat dibelakang nama bukan sekadar simbol, melainkan bukti nyata dari tekad yang kuat, hati yang tak pernah lelah bermimpi dan jiwa yang gigih melangkah meski jalan terasa berat. Semoga setiap usaha, doa, dan pengorbanan menjadi saksi atas perjalanan panjang menuju pencapaian ini.

Semoga do'a, dukungan dan perhatian dari semua pihak yang telah diberikan kepada peneliti mendapat balasan dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik serta saran yang membangun sangat peneliti harapkan demi sempurnanya skripsi ini.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati, peneliti mengharapkan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, khususnya bagi peneliti sendiri dan bagi semua pihak yang membutuhkan pada umumnya.

Padangsidempuan, 30 Juli 2025

ARIF ARIYANSYAH
NIM. 21 402 00121

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	BE
ت	Ta	T	TE
ث	ša	š	ES (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kho	KH	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	Ẓ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	SY	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gai	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'..	Apostrop
ي	Ya	Y	Ye

B. VOKAL

Vokal Bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

1. Vokal tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
و	dommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang Lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	Fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ي... ا... ..	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis atas
ي... , ...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
و...	dommah dan wau	Ū	u dan garis di atas

C. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat Fathah, kasrah, dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan (h).

D. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima, Jakarta: Proyek Pengkajian Dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PENYUSUNAN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA MUNAQOSYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	viii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	5
D. Definisi Operasional Variabel.....	5
E. Rumusan Masalah.....	7
F. Tujuan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Kerangka Teori	10
1. <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	10
2. <i>Unified Theory Of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)</i>	11
3. Minat Membayar Zakat.....	13
a. Pengertian Minat Membayar Zakat.....	13
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Membayar Zakat	14
c. Peluang Pembayaran Zakat Online	16
d. Tantangan Pembayaran Zakat Online	17
e. Hambatan Penggunaan Teknologi Dalam Pembayaran Zakat	19
f. Indikator Minat Pembayaran Zakat Melalui Aplikasi Online	20
4. Literasi Digital	21
a. Pengertian Literasi Digital	21
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Literasi Digital	22

c. Aspek-Aspek Literasi	23
d. Tujuan Literasi Digital	24
e. Tantangan Literasi Digital di Era Digital	24
f. Indikator Literasi Digital	26
5. Persepsi Kemudahan Teknologi (<i>Perceived Ease of Use</i>)	28
a. Pengertian Persepsi Kemudahan Teknologi	28
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Kemudahan Teknologi.....	29
c. Indikator Persepsi Kemudahan Teknologi	30
6. Zakat Mal	35
a. Pengertian Zakat.....	35
b. Delapan Golongan Penerima Zakat.....	35
B. Penelitian Terdahulu	38
C. Kerangka Pikir	42
D. Hipotesis	44

BAB III METODOLOGI

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	45
B. Jenis Penelitian	45
C. Populasi dan Sampel.....	46
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	48
1. Studi Pustaka.....	49
2. Kuesioner (Angket).....	49
E. Teknik Analisis Data.....	50
1. Analisis Model Pengukuran (<i>Outer Models</i>)	50
a. Validitas.....	51
b. Reliabilitas.....	51
2. Analisis Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	51
a. R-Square.....	52
b. Stone-Geissser Q-squared Test (Q^2).....	52
c. Model fit (Goodness of Fit).....	52
d. Effect Size	53
3. Uji Hipotesis	53

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambar Umum Lingkungan 7 Kelurahan Aek Tampang	55
B. Deskripsi Data Penelitian	56
C. Hasil Analisis Data	56
1. Hasil Uji Analisis Model Pengukuran (<i>Outer Models</i>).....	57
a. Hasil Uji Validitas	57

b. Hasil uji Reabilitas	59
2. Hasil Uji Analisis Model Struktural (<i>Inner Models</i>).....	60
a. Hasil Uji R-squared (R^2)	60
b. Hasil Uji Stone-Geisser Q-squared Test (Q^2).....	61
c. Hasil Uji Model Fit (Goodness of Fit)	61
d. Hasil Uji Effect Size.....	62
3. Uji Hipotesis	62
D. Pembahasan Hasil Penelitian	64
E. Keterbatasan Penelitian	69
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Implikasi hasil penelitian	72
C. Saran	76

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Penerimaan Zakat Di Kota Padangsidempuan.....	2
Tabel I.2	Defenisi Operasional Variabel.....	6
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu.....	39
Tabel III.1	Jumlah Penduduk Lingkungan 7 Kelurahan Aek Tampang Kecamatan Padangsidempuan Selatan.....	46
Tabel III.2	Statistik Pekerjaan Masyarakat Lingkungan 7, Kelurahan Aek Tampang Kecamatan Padangsidempuan Selatan.....	47
Tabel III.3	Skala Likert.....	49
Tabel III.4	Kriteria Uji Kualitas Data.....	51
Tabel III.5	Kriteria Inner Models.....	52
Tabel III.6	Pengujian Hipotesis.....	54
Tabel IV.1	Descriptive Statistics.....	56
Tabel IV.2	Data Output Outer Loading.....	58
Tabel IV.3	Data Discriminant Validity Metode Average Variance Extracted (AVE).....	58
Tabel IV.4	Data Composite Reliability.....	59
Tabel IV.5	Cronbach's Alpha.....	59
Tabel IV.6	Hasil Coefficient Of Determination (R^2).....	60
Tabel IV.7	Predictive Relevance (Q^2).....	61
Tabel IV.8	Uji Model Fit.....	61
Tabel IV.9	Uji Signifikansi (2-Tailed).....	62
Tabel IV.10	Uji Signifikansi (2-Tailed).....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Model Kerangka Pikir	44
Gambar IV.1	Model Partial Least Square (PLS).....	57
Gambar IV.2	Hasil Uji Bootstrapping	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Validasi Angket
Lampiran 2	: Lembar Kuesioner
Lampiran 3	: Daftar Penyebaran Angket
Lampiran 4	: Tabulasi Angket
Lampiran 5	: Dokumentasi Penyebaran Angket
Lampiran 6	: Hasil Cek Plagiasi
Lampiran 7	: Surat Izin Riset
Lampiran 8	: Lampiran Hasil Uji

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era digital saat ini, inovasi dalam penghimpunan dana zakat semakin erat kaitannya dengan pemanfaatan teknologi informasi. Salah satu langkah signifikan yang dilakukan oleh Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) adalah digitalisasi zakat, di mana masyarakat kini dapat menunaikan zakat secara online melalui berbagai aplikasi. Digitalisasi zakat lewat aplikasi online menjadi inovasi yang mendorong peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembayaran zakat. Transformasi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, seperti kemudahan akses dan tingkat kepercayaan terhadap platform digital yang digunakan.

Minat masyarakat untuk membayar zakat secara digital mencerminkan kecenderungan individu menunaikan kewajiban zakat melalui platform berbasis teknologi. Faktor-faktor yang memengaruhi minat ini antara lain tingkat literasi digital serta persepsi kemudahan penggunaan teknologi¹. Salah satu teori yang sering digunakan dalam menjelaskan penerimaan individu terhadap sistem informasi adalah Technology Acceptance Model (TAM). Model ini menyoroti dua persepsi utama yang memengaruhi penerimaan teknologi, yaitu persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan². Aplikasi seperti Dompot Dhuafa hadir sebagai solusi pembayaran zakat digital, menawarkan fitur-fitur unggulan seperti kalkulator zakat, laporan transparansi, donasi rutin, hingga layanan jemput zakat.

¹faozan amar, *Digital Fundraising Zakat Teknologi Pembayar Zakat dari Konvensional ke Digital*, 1st ed., 1 (Yogyakarta: IB Pustaka, 2023).

²Soetam Rizky Wicaksono, *Teori Dasar Technology Acceptance Model*, 1st ed., 1 (Malang: CV. Seribu Bintang, 2022).

Selain itu, Dompot Dhuafa juga memastikan penyaluran zakat dilakukan secara langsung dan transparan kepada para donatur³. Sebagai negara dengan populasi muslim terbesar di dunia, Indonesia memiliki potensi zakat yang sangat besar setiap tahunnya.

Kota Padangsidempuan dikenal sebagai salah satu daerah dengan potensi zakat yang signifikan. Zakat tidak hanya bernilai ibadah, tetapi juga memiliki dampak sosial karena mampu membantu mengurangi tingkat kemiskinan. Selama dua tahun terakhir, BAZNAS Kota Padangsidempuan melaporkan total penghimpunan dana zakat, infaq, dan shodaqoh mencapai Rp 1.233.945.500, yang kemudian disalurkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Rincian penerimaan zakat di Kota Padangsidempuan adalah sebagai berikut:

Tabel I.I Penerimaan Zakat Di Kota Padangsidempuan

Tahun	Penerimaan Zakat
2021	Rp 341.700.500
2022	Rp 892.245.000

Potensi zakat di Kota Padangsidempuan sendiri diperkirakan mencapai Rp 2,2 miliar per tahun, dengan target penerimaan Rp 1,1 miliar per semester⁴. BAZNAS Kota Padangsidempuan telah aktif mendistribusikan zakat kepada masyarakat miskin, termasuk di Kelurahan Aek Tampang, khususnya lingkungan 7 yang memiliki 564 kepala keluarga. Namun, sekitar 80% masyarakat di wilayah ini masih memilih pembayaran zakat secara manual. Hal ini menandakan perlunya peningkatan pemahaman dan akses terhadap layanan zakat digital. Rendahnya minat penggunaan aplikasi zakat online disebabkan oleh kurangnya pengetahuan,

³Nina Sakinah, "Kolaborasi Menuju Pemberdayaan Berkelanjutan (Dompot Dhuafa)," *Jurnal Ilmiah*, 2024.

⁴Pardamean Hasibuan, Kepala Lingkungan 7, Wawancara (Padang Matinggi, 14 Desember 2024. Pukul 17.00 Wib)

rendahnya kesadaran membayar zakat, serta kurangnya transparansi lembaga pengelola zakat yang berdampak pada kepercayaan publik. Selain itu, kebiasaan masyarakat yang lebih nyaman membayar zakat secara langsung juga menjadi tantangan tersendiri bagi lembaga resmi.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam. Suci Ramadhani menemukan bahwa literasi zakat tidak berpengaruh signifikan terhadap minat pelaku usaha membayar zakat di Baitul Mal Kota Banda Aceh, yang dipengaruhi oleh faktor sosial budaya dan kecenderungan membayar zakat secara langsung⁵. Sebaliknya, penelitian Meldi Agustini di BAZNAS Kota Pekanbaru menunjukkan bahwa literasi zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat individu membayar zakat⁶. Sementara itu, penelitian Yuanita Nur Anggraini dan Rachma Indrarini di Kabupaten Sidoarjo menyimpulkan bahwa literasi zakat secara parsial tidak memengaruhi minat membayar zakat digital⁷.

Pengetahuan dan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga zakat sangat berperan dalam realisasi penerimaan zakat di Indonesia. Kurangnya kepercayaan membuat masyarakat cenderung memilih cara konvensional, meskipun cara tersebut kurang efektif dalam menjangkau mustahiq yang membutuhkan. Oleh karena itu, penting untuk meneliti lebih lanjut implementasi digitalisasi zakat di Kota Padangsidempuan, termasuk faktor-faktor yang memengaruhi adopsi

⁵Suci Ramadhani, “Pengaruh Literasi Zakat, Kepercayaan Dan Motivasi Terhadap Minat Pelaku Usaha Dalam Membayar Zakat Perdagangan Pada Baitul Mal Kota Banda Aceh” (Banda Aceh, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2024).

⁶Meldi Agustini, “Pengaruh Literasi Zakat Dan Kepercayaan Muzakki Terhadap Minat Individu Dalam Membayar Zakat Di Baznas Kota Pekanbaru” (Pekan Baru, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2024).

⁷Ariati Yunita Et Al., “Financial Literacy And Family Financial Socialization: Study Of Its Impact On Financial Well-Being As Mediated By Financial Self-Efficacy,” *The International Journal Of Social Sciences World* 5, No. 2 (August 9, 2023), <https://doi.org/10.5281/Zenodo.8252419>.

teknologi ini oleh masyarakat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis untuk meningkatkan efektivitas penghimpunan dan penyaluran zakat berbasis digital, serta mendukung tercapainya target zakat yang telah ditetapkan. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk mengangkat judul: **“PENGARUH LITERASI DAN PERSEPSI KEMUDAHAN TEKNOLOGI TERHADAP MINAT MEMBAYAR ZAKAT MELALUI APLIKASI ZAKAT ONLINE (Studi Kasus Pada Kelurahan Aek Tampang lingkungan 7 Kota Padang Sidempuan)”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang yang dipaparkan di atas, dengan judul Pengaruh Literasi Dan Persepsi Kemudahan Teknologi Terhadap Minat Membayar Zakat Melalui Aplikasi Zakat Online Studi Kasus Pada Kelurahan Aek Tampang lingkungan 7 Kota Padang Sidempuan, penulis mengemukakan identifikasi masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Masyarakat Kelurahan Aek Tampang lingkungan 7 tidak memiliki tingkat pengetahuan yang memadai tentang pembayaran zakat online, yang dapat mempengaruhi minat mereka dalam menggunakan platform yang tersedia.
2. Persepsi masyarakat terhadap kemudahan teknologi untuk membayar zakat kurang, yang dapat menghambat minat mereka dalam berkontribusi membayar zakat online.
3. Rendahnya literasi digital dan persepsi kemudahan teknologi lembaga zakat menghambat adopsi zakat digital di Kota Padangsidempuan.

4. Peneliti ingin mengetahui apakah tingkat literasi dan persepsi kemudahan teknologi berpengaruh terhadap minat membayar zakat online.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan beberapa masalah yang terkait dalam penelitian ini, maka peneliti perlu memberikan batasan masalah terhadap permasalahan penelitian. Agar penelitian lebih terarah dan tidak meluas serta tidak menimbulkan banyak persepsi dan tetap fokus pada yang diteliti. Oleh karena itu penelitian ini dibatasi hanya tentang, pengaruh literasi dan persepsi kemudahan teknologi terhadap minat membayar zakat melalui aplikasi zakat online studi kasus pada Kelurahan Aek Tampang lingkungan 7 Kota Padang Sidempuan.

D. Defenisi Operasional Variabel

Variabel dalam suatu penelitian adalah suatu konsep, sifat, atau karakteristik yang dapat diukur atau diamati. Sesuai dengan judul, dalam penelitian ini terdapat empat variabel yang terdiri dari dua variabel independen (Variabel Bebas), satu variabel dependen (Variabel Terikat). Defenisi operasional variabel ini adalah sebagai berikut : (Variabel Bebas), satu variabel dependen (Variabel Terikat). Defenisi operasional variabel ini adalah sebagai berikut :

Tabel I.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala pengukuran
Minat Membayar Zakat Online Variabel Dependen (Y)	Kecenderungan untuk menikmati dan memberikan perhatian pada berbagai kegiatan yang dirasa menyenangkan ⁸ .	1. Ketertarikan 2. Keyakinan 3. Keinginan ⁹	Skala Likert
Literasi Digital Variabel Independen (X1)	Literasi digital dapat diartikan sebagai minat, sikap, dan kemampuan individu dalam memanfaatkan teknologi ¹⁰ .	1. Pemahaman teknologi 2. Keterampilan digital 3. Kepercayaan keamanan ¹¹	Skala Likert
Persepsi Kemudahan Teknologi Variabel Independen (X2)	Keyakinan seseorang bahwa menggunakan platform digital untuk membayar zakat adalah praktis dan tidak membutuhkan banyak usaha. ¹²	1. Kemudahan Pembelajaran 2. Kemudahan penggunaan 3. Kejelasan tahapan ¹³	Skala Likert

⁸Husna Karimah, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruh Minat Masyarakat Membayar Zakat Profesi Pada Baznas Kabupaten Tapin," *Inovasi Pembangunan : Jurnal Kelitbangan* 10, No. 03 (December 7, 2022): 293, <https://doi.org/10.35450/jip.v10i03.319>.

⁹Novelia Dewi Widowati And Rizky Nur Ayuningtyas Putri, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pengguna Platform Digital Dalam Membayar Zis Pada Masyarakat (Studi Pada Muzaki Kabupaten Sragen)," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 1, No. 1 (2024).

¹⁰Riswanti Rini, Nurain Suryadinata, And Ujang Efendi, "Literasi Digital Mahasiswa Dan Faktor-Faktor Yang Berpengaruh," *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 10, No. 2 (October 15, 2022): 171–79, <https://doi.org/10.21831/jamp.v10i2.48774>.

¹¹Nur Jamaludin And Aprilia Dewi Soleha, "Peran Model Penerimaan Teknologi, Literasi Digital Dan Promosi Sosial Media Dalam Meningkatkan Kesadaran Dalam Membayar Zakat Secara Online" 2, No. 2 (2022).

¹²Astuti And Prijanto, "Faktor Yang Memengaruhi Minat Muzaki Dalam Membayar Zakat Melalui Kitabisa.Com."

¹³Arthaveteris Novelycya Melati, "Pengaruh Kemudahan, Manfaat, Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Muzaki Baznas Boyolali Menggunakan Layanan Zakat Online" (Surakarta, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2023).

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan dengan adanya pembatasan masalah maka peneliti merumuskan masalah penelitian. Adapun rumusan masalah yang akan diteliti adalah :

1. Apakah literasi digital berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat melalui aplikasi zakat online.
2. Apakah persepsi kemudahan teknologi berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat melalui aplikasi zakat online.

F. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian proposal ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi digital terhadap minat membayar zakat melalui aplikasi zakat online.
2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan teknologi terhadap minat membayar zakat melalui aplikasi zakat online.

G. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi kegunaan dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan tingkat pengetahuan, persepsi kemudahan penggunaan teknologi terhadap minat membayar zakat online. Temuan penelitian ini dapat memperkaya teori

yang ada dan memberikan wawasan baru dalam bidang pembayaran zakat online.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti Sendiri

1) Meningkatkan Kemampuan Analisis dan Berpikir

Kritis. Peneliti akan terlatih untuk menganalisis data, berpikir kritis, serta memecahkan masalah secara sistematis berdasarkan temuan empiris yang relevan dengan isu literasi, teknologi, dan perilaku pembayaran zakat online.

2) Memperluas Wawasan dan Pengetahuan

Penelitian ini memperluas wawasan peneliti mengenai perkembangan teknologi dalam layanan zakat, pemahaman literasi keuangan, serta faktor-faktor yang memengaruhi minat masyarakat membayar zakat secara digital.

3) Memberikan Informasi dan Pengetahuan Baru

Peneliti memperoleh pengetahuan terbaru tentang tren pembayaran zakat melalui aplikasi digital, serta memahami dinamika dan tantangan yang dihadapi masyarakat dalam adopsi teknologi zakat online.

4) Meningkatkan Kredibilitas dan Profesionalisme

Melalui penelitian ini, peneliti dapat meningkatkan kredibilitas akademik dan profesional, terutama jika hasil penelitian dipublikasikan atau dijadikan referensi dalam pengembangan kebijakan atau inovasi layanan zakat digital.

5) Menambah Pengalaman dan Keterampilan Peneliti

Peneliti akan memperoleh pengalaman dalam merancang instrumen penelitian, mengumpulkan serta menganalisis data, dan menyusun rekomendasi berbasis data yang dapat diterapkan dalam konteks nyata.

6) Mengetahui dan Menghadapi Tantangan Lapangan

Peneliti dapat mengetahui secara langsung kondisi, hambatan, serta peluang dalam implementasi aplikasi zakat online, sehingga mampu menyusun strategi atau solusi yang lebih efektif di masa depan.

7) Memberikan Rekomendasi Kebijakan atau Program

penelitian dapat dijadikan dasar untuk memberikan rekomendasi terkait pengembangan aplikasi zakat online, strategi edukasi literasi zakat, atau peningkatan fitur kemudahan teknologi bagi lembaga zakat atau pemerintah.

b. Bagi Masyarakat

penelitian ini di harapkan memberikan wawasan tentang pentingnya tingkat pengetahuan, persepsi kemudahan penggunaan teknologi terhadap minat membayar zakat online. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan minat masyarakat dalam membayar zakat online.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi bagi mahasiswa atau penelitian lebih lanjut yang melakukan penelitian serupa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Technology Acceptance Model (TAM)

Salah satu teori yang memiliki pengaruh besar dan sering digunakan untuk menjelaskan penerimaan individu terhadap sistem informasi adalah Technology Acceptance Model (TAM). Model ini menguraikan faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan teknologi informasi, terutama melalui dua persepsi utama:

a. Perceived Usefulness (Persepsi Kegunaan)

Persepsi kegunaan adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa penggunaan teknologi tertentu dapat meningkatkan kinerjanya. Dengan kata lain, niat seseorang untuk menggunakan suatu sistem sangat dipengaruhi oleh keyakinannya terhadap manfaat teknologi tersebut. Persepsi kegunaan ini sejalan dengan konsep harapan kinerja TAM dan mencerminkan keuntungan kinerja yang dapat diperoleh melalui penggunaan teknologi baru.

b. Perceived Ease of Use (Persepsi Kemudahan)

Persepsi kemudahan mengacu pada keyakinan individu bahwa system teknologi informasi dapat digunakan tanpa kesulitan atau usaha yang berlebihan (free of effort). Dengan demikian, seseorang cenderung lebih

memilih untuk menggunakan aplikasi tertentu, seperti dompet digital, jika aplikasi tersebut dianggap mudah dan tidak membebani saat digunakan¹⁴.

2. Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (UTAUT)

UTAUT merupakan model penerimaan teknologi modern yang dikembangkan oleh Venkatesh dan rekan-rekannya. Model ini mengintegrasikan elemen-elemen unggulan dari delapan teori utama penerimaan teknologi ke dalam satu kerangka teori. Delapan teori tersebut meliputi theory of reasoned action (TRA), technology acceptance model (TAM), motivational model (MM), theory of planned behavior (TPB), gabungan TAM dan TPB, model of PC utilization (MPTU), innovation diffusion theory (IDT), serta social cognitive theory (SCT). Dibandingkan dengan teori-teori sebelumnya, UTAUT mampu menjelaskan hingga 70% varian pengguna, seperti yang dilaporkan oleh Venkatesh dkk. pada tahun 2003.

Setelah menelaah delapan model tersebut, Venkatesh dan rekan-rekan mengidentifikasi tujuh konstruk yang secara signifikan menjadi determinan langsung terhadap intention perilaku atau penggunaan dalam satu atau lebih model. Konstruk-konstruk tersebut meliputi performance expectancy, effort expectancy, social influence, facilitating conditions, attitude toward using technology, serta self-efficacy. Namun, setelah dilakukan pengujian lebih lanjut, hanya empat konstruk utama yang terbukti memiliki peran penting sebagai determinan langsung dari intention perilaku dan penggunaan, yaitu

¹⁴ Jamaludin And Soleha, *Peran Model Penerimaan Teknologi, Literasi Digital Dan Promosi Sosial Media Dalam Meningkatkan Kesadaran Dalam Membayar Zakat Secara Online*, 2022.

performance expectancy, effort expectancy, social influence, dan facilitating conditions. Konstruk lainnya tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Selain konstruk utama, ditemukan pula empat moderator, yaitu gender, usia, sukarela, dan pengalaman yang berfungsi memoderasi pengaruh empat konstruk utama terhadap intention perilaku dan penggunaan teknologi¹⁵.

Empat faktor utama Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT), yaitu:

- a. **Ekspektasi Kinerja (*Performance Expectancy*):** Faktor ini mengevaluasi sejauh mana pengguna yakin bahwa menggunakan sistem dapat meningkatkan kinerja pekerjaan mereka. Pengaruh ekspektasi kinerja terhadap minat pemanfaatan (behavioral intention) dimoderasi oleh variabel gender dan usia.
- b. **Ekspektasi Usaha (*Effort Expectancy*):** Faktor ini mengukur tingkat kemudahan penggunaan sistem. Tujuannya adalah memastikan sistem tidak memberatkan pengguna dalam hal kemudahan operasional. Pengaruh ekspektasi usaha terhadap minat pemanfaatan dimoderasi oleh gender, usia, dan pengalaman.
- c. **Pengaruh Sosial (*Social Influence*):** Faktor ini mencerminkan sejauh mana pengguna merasa bahwa orang-orang di sekitarnya mendorong mereka untuk menggunakan sistem baru. Variabel ini dimoderasi oleh gender, usia, pengalaman, dan sukarela dalam penggunaan sistem (voluntariness of use).

¹⁵ Rahmad Hakim And Sudiana, *Analisis Penerapan Model Utaut (Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology) Terhadap Perilaku Pengguna Sistem Informasi (Studi Kasus: Sistem Informasi Akademik Pada Sttnas Yogyakarta)*, 7, No. 2 (2015).

d. **Kondisi yang Memfasilitasi (*Facilitating Conditions*):** Faktor ini mengukur keyakinan pengguna bahwa teknologi dan infrastruktur organisasi mendukung implementasi sistem. Pengaruh kondisi yang memfasilitasi terhadap perilaku penggunaan (use behavior) dimoderasi oleh usia dan pengalaman¹⁶.

3. Minat Membayar Zakat Melalui Aplikasi Zakat Online

a. Pengertian Minat Membayar Zakat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), minat diartikan sebagai keinginan atau kesediaan untuk melakukan sesuatu, serta rasa ketertarikan terhadap hal tertentu. Minat juga dapat dihubungkan dengan perasaan kasih sayang atau kecenderungan seseorang untuk mendalami dan berupaya aktif dalam bidang atau keahlian tertentu. Ketertarikan, sebagai bagian dari minat, didefinisikan sebagai salah satu bentuk perilaku positif terhadap lingkungan sekitar. Selain itu, minat dapat pula dipahami sebagai kecenderungan untuk menikmati dan memberikan perhatian pada berbagai kegiatan yang dirasa menyenangkan¹⁷.

Minat dapat didefinisikan sebagai perhatian yang diarahkan pada suatu keinginan tertentu. Oleh karena itu, minat berzakat dapat diartikan sebagai dorongan atau keinginan seorang muzakki untuk menunaikan

¹⁶ RahmaApriyani and DesiPibriana, *Penerapan Model UTAUT Untuk Menganalisis Penerimaan Dan Penggunaan Sistem Informasi E-Office (Studi Kasus: PTABCX) Application of the UTAUT Model to Analyze Acceptance and Use of E-Office Information Systems (Case Study: PTABCX)*, 8, no. 3 (2021).

¹⁷Karimah, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Membayar Zakat Profesi Pada Baznas Kabupaten Tapin."

kewajiban zakatnya melalui BAZNAS. Minat individu dapat diukur menggunakan tiga indikator utama:

- 1) Ketertarikan : Ditunjukkan melalui perhatian yang terfokus dan perasaan senang terhadap sesuatu.
- 2) Keinginan : Merujuk pada dorongan untuk memiliki atau melakukan sesuatu yang diinginkan.
- 3) Keyakinan : Didasarkan pada rasa percaya diri individu terhadap pilihan yang diambil.

Pengukuran ini membantu memahami sejauh mana seseorang memiliki kecenderungan dan motivasi dalam mengambil keputusan, termasuk dalam konteks membayar zakat melalui lembaga resmi seperti BAZNAS¹⁸.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Membayar Zakat

Pembayaran zakat secara digital memberikan kemudahan signifikan bagi masyarakat dalam menunaikan kewajiban zakat. Berbagai hambatan yang sering dialami pada pembayaran zakat secara tunai, seperti keterbatasan jarak, waktu, biaya parkir, dan biaya transportasi, dapat diatasi dengan pemanfaatan teknologi digital. Digitalisasi zakat juga berpotensi meningkatkan jumlah pengumpulan zakat karena akses yang lebih luas dan proses yang lebih efisien. Adopsi pembayaran zakat digital dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, di antaranya adalah ekspektasi kinerja, kemudahan penggunaan, kondisi fasilitas, literasi zakat, dan persepsi terhadap manfaat

¹⁸Rosida Dwi Ayuningtyas And Risti Lia Sari, "Analisis Minat Muzakki Membayar Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Semarang," Akses: *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 15, No. 1 (April 28, 2020), <https://doi.org/10.31942/akses.V15i1.3360>.

teknologi. Jika teknologi pembayaran zakat mampu memenuhi harapan dan kebutuhan pengguna, maka minat masyarakat untuk memanfaatkan platform digital akan semakin tinggi. Selain itu, sosialisasi dan edukasi yang dilakukan oleh lembaga pengelola zakat sangat penting untuk meningkatkan literasi dan pemahaman masyarakat tentang zakat digital.

Faktor kenyamanan juga menjadi pertimbangan utama. Masyarakat cenderung memilih sistem yang tidak merepotkan dan mudah digunakan. Persepsi positif terhadap kemudahan, keamanan, dan transparansi dalam pembayaran zakat secara digital akan mendorong intensi dan perilaku masyarakat untuk beralih ke pembayaran digital. Selain itu, faktor-faktor seperti layanan, proses, motivasi, kepercayaan, serta kepastian dan keamanan dalam penyaluran dana turut memengaruhi preferensi masyarakat terhadap pembayaran zakat secara digital. Secara keseluruhan, keberhasilan implementasi zakat digital sangat bergantung pada kemampuan teknologi dalam memenuhi ekspektasi pengguna, literasi masyarakat, serta upaya sosialisasi dan edukasi yang berkelanjutan dari lembaga pengelola zakat. Jika faktor-faktor ini dapat dioptimalkan, maka potensi penghimpunan zakat melalui platform digital akan semakin besar dan berdampak positif bagi pengelolaan zakat di Indonesia¹⁹.

Minat yang muncul dari setiap individu dipengaruhi oleh kondisi pribadi masing-masing, sehingga sifat minat cenderung fluktuatif. Timbulnya minat dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti dorongan

¹⁹Faozan Amar, *Digital Fundraising Zakat Teknologi Pembayar Zakat Dari Konvensional Ke Digital*, 1st Ed., 1 (Yogyakarta: IB Pustaka, 2023).

internal, motif sosial, dan faktor emosional. Dorongan dari individu itu sendiri menjadi faktor utama yang menentukan munculnya minat, didukung oleh interaksi sosial dan pengaruh emosional. Dalam konteks zakat, terdapat berbagai faktor yang memengaruhi minat masyarakat untuk membayar zakat, di antaranya adalah tingkat religiusitas, pengetahuan, kepercayaan, dan pendapatan. Akuntabilitas, transparansi, dan kualitas pelayanan juga memainkan peran penting dalam membangun minat berzakat. Faktor lokasi juga berkontribusi terhadap minat masyarakat dalam menyalurkan zakat. Lokasi yang terlalu jauh dapat mengurangi keinginan masyarakat untuk membayar zakat melalui Badan Amil Zakat (BAZ) atau Lembaga Amil Zakat (LAZ), sehingga pemilihan lokasi yang strategis menjadi aspek penting²⁰.

c. Peluang Pembayaran Zakat Online

Seperti telah dijelaskan sebelumnya, mekanisme zakat di era digital menawarkan proses yang lebih sederhana dan efisien. Zakat digital mendorong terbentuknya ekosistem zakat yang lebih inklusif dan luas jangkauannya. Dengan adanya konektivitas seluler dan aksesibilitas yang semakin meluas, platform digital untuk zakat telah membuat proses pengumpulan zakat lebih terbuka dan meningkatkan partisipasi umat Islam dalam membayar zakat. Oleh karena itu, mekanisme zakat digital saat ini memberikan berbagai manfaat dan peluang yang dapat dimanfaatkan secara maksimal.

²⁰Novia Dwi Safitri And Sri Abidah Suryaningsih, "Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Lokasi, Dan Pelayanan Terhadap Minat Membayar Zakat," *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam* 4, No. 3 (January 19, 2022): 188–201, <https://doi.org/10.26740/Jekobi.V4n3.P188-201>.

Salah satu manfaat utama transformasi digital dalam pengumpulan dan distribusi zakat adalah peningkatan transparansi dan akuntabilitas. Platform digital atau situs yang digunakan untuk pembayaran zakat memungkinkan transaksi dapat dilacak dan didokumentasikan, sehingga memastikan bahwa dana zakat dikelola dan didistribusikan secara transparan. Selain itu, digitalisasi juga memperluas jangkauan lembaga zakat, memungkinkan mereka mengakses penerima manfaat di berbagai wilayah secara global.

Platform pembayaran zakat online memungkinkan umat Islam untuk membayar zakat dari mana saja di dunia, sehingga meningkatkan kualitas proses (efisiensi) dan kuantitas zakat yang terkumpul. Teknologi digital yang digunakan untuk distribusi zakat memastikan zakat dapat sampai ke penerima dengan cepat dan efisien, sekaligus mengurangi biaya serta waktu pemrosesan.

Transformasi digital juga membuka peluang baru dengan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya zakat dalam Islam. Berbagai platform digital tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengumpulan dan penyaluran zakat, tetapi juga berperan edukatif, memberikan informasi tentang zakat kepada umat Islam di seluruh dunia²¹.

d. Tantangan Pembayaran Zakat Online

Pengelolaan zakat telah berkembang pesat dengan pemanfaatan teknologi informasi. Penggunaan platform digital seperti aplikasi web, e-

²¹Gatot Sujantoko, Muh Nashirudin, And Fairuz Sabig, “*Zakat Dan Transformasi Digital: Tantangan Dan Peluang Pengelolaan Zakat Era Modern Berdasarkan Perspektif Hukum Syariah*,” N.D.

wallet, dan sistem pembayaran elektronik memungkinkan proses pengumpulan dan penyaluran zakat menjadi lebih cepat, efisien, dan fleksibel. Muzakki kini dapat menunaikan zakat kapan saja dan dari mana saja tanpa harus melalui proses manual yang rumit. Tantangan utama dalam zakat digital meliputi:

- 1) Keamanan Data: Lembaga amil zakat harus memastikan perlindungan data pribadi muzakki dan mustahik sesuai dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi. Standar seperti enkripsi, autentikasi ganda, dan kontrol akses harus diterapkan untuk menghindari kebocoran data yang dapat merusak kepercayaan publik.
- 2) Literasi Digital: Rendahnya pemahaman masyarakat terhadap teknologi menjadi hambatan, terutama di kalangan lanjut usia dan wilayah dengan infrastruktur digital terbatas. Lembaga zakat seperti BAZNAS memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan literasi digital melalui edukasi, kampanye kesadaran, dan tutorial online.
- 3) Kepatuhan Regulasi dan Prinsip Syariah: Platform digital untuk zakat harus mematuhi regulasi seperti UU ITE, Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2019, dan Undang-Undang Perbankan Syariah. Selain itu, lembaga zakat juga harus memastikan transaksi bebas dari unsur riba, gharar, dan maysir, sesuai fatwa DSN-MUI.²²

²²Nenie Sofiyawati And Siti Nur Halimah, “Perilaku Muzakki Dalam Menyalurkan Zakat Di Era Digital,” *Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)* 22, No. 1 (June 27, 2022): 45–64, <https://doi.org/10.15575/anida.v22i1.18479>.

e. Hambatan Penggunaan Teknologi Dalam Pembayaran Zakat

Revolusi industri 4.0 telah mengubah banyak aspek kehidupan, termasuk dalam pembayaran zakat. Namun, penggunaan teknologi dalam pembayaran zakat masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan kemampuan pengguna, waktu, lingkungan, serta kebiasaan masyarakat yang belum terbiasa dengan teknologi. Banyak masyarakat Indonesia masih memilih membayar zakat secara tunai karena faktor kemudahan dan kebiasaan. Generasi dan usia juga memengaruhi minat seseorang untuk menggunakan pembayaran zakat digital. Oleh karena itu, Organisasi Pengelola Zakat perlu menyediakan platform yang mudah digunakan oleh semua kalangan dan lintas generasi. Kemudahan penggunaan menjadi kunci utama dalam mendorong adopsi pembayaran zakat digital. Selain itu, keterbatasan jaringan internet, terutama di daerah terpencil, menjadi hambatan utama dalam pembayaran zakat berbasis teknologi. Tidak semua wilayah di Indonesia memiliki akses internet yang memadai, sehingga sebagian muzakki tetap memilih metode konvensional.

Fitur pada platform digital juga memengaruhi minat muzakki untuk membayar zakat secara digital. Organisasi Pengelola Zakat harus terus meningkatkan fitur layanan agar sesuai dengan kebutuhan pengguna, terutama generasi milenial yang lebih nyaman dengan transaksi digital.

Kemampuan organisasi zakat dalam bidang teknologi perlu terus dikembangkan. Hambatan lain adalah kampanye digital yang belum optimal, padahal promosi yang terstruktur dan masif terbukti efektif

meningkatkan pengumpulan zakat digital, terutama selama pandemi. Kampanye digital harus tidak hanya memperkenalkan program, tetapi juga memberikan edukasi tentang cara pembayaran zakat secara digital. Penyebaran informasi yang luas melalui media sosial sangat berpengaruh terhadap perilaku donasi masyarakat. Oleh sebab itu, Organisasi Pengelola Zakat perlu aktif mengajak masyarakat berzakat secara digital dan memaksimalkan penggunaan aplikasi digital agar penghimpunan zakat dapat mencapai target yang diharapkan²³.

f. Indikator Minat Pembayaran Zakat Melalui Aplikasi Online

Menurut Lucas dan Britt, minat terdiri dari beberapa aspek penting, yaitu:

- 1) Ketertarikan (*Interest*) : Ditandai dengan perhatian yang terfokus pada suatu objek atau aktivitas tertentu, disertai dengan perasaan senang dan antusiasme.
- 2) Keinginan (*Desire*) : Ditunjukkan melalui dorongan kuat untuk memiliki atau mencapai sesuatu, yang mencerminkan hasrat individu terhadap objek atau tujuan tertentu.
- 3) Keyakinan (*Conviction*) : Diwujudkan melalui rasa percaya diri terhadap kualitas, kuantitas, daya guna, atau manfaat dari suatu produk atau layanan yang ingin dimiliki.

Keyakinan (*Conviction*) : Diwujudkan melalui rasa percaya diri terhadap kualitas, kuantitas, daya guna, atau manfaat dari suatu produk atau

²³Faozan Amar, *Digital Fundraising Zakat Teknologi Pembayar Zakat Dari Konvensional Ke Digital*.

layanan yang ingin dimiliki. minat sebagai elemen penting dalam pengambilan keputusan, termasuk dalam konteks pembelian atau tindakan tertentu.²⁴

4. Literasi Digital

a. Pengertian Literasi Digital

Literasi digital adalah kemampuan seseorang dalam menggunakan perangkat dan media digital secara efektif, tidak hanya dari segi teknis tetapi juga dengan tanggung jawab. Kompetensi literasi digital meliputi berbagai keterampilan yang dapat diukur melalui indikator tertentu, yang memungkinkan pengguna mengoperasikan teknologi digital secara cerdas dan etis. Menurut Jaringan Pegiat Literasi Digital (Japelidi) pada tahun 2018, literasi digital terdiri dari 10 kompetensi utama yang menjadi kerangka dasar berbagai program literasi. Tujuannya adalah membekali pengguna dengan keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk berinteraksi secara bijak dan bertanggung jawab di dunia digital²⁵.

Literasi digital juga dapat diartikan sebagai minat, sikap, dan kemampuan individu dalam memanfaatkan teknologi digital serta alat komunikasi untuk mengakses, mengelola, mengintegrasikan, menganalisis, dan mengevaluasi informasi. Selain itu, literasi digital juga mencakup kemampuan membangun pengetahuan baru, menciptakan, serta

²⁴Husna Karimah, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Membayar Zakat Profesi Pada Baznas Kabupaten Tapin," *Inovasi Pembangunan : Jurnal Kelitbangan* 10, No. 03 (December 7, 2022): 293, <https://doi.org/10.35450/jip.v10i03.319>.

²⁵Abdul Kadir And Terra Triwahyuni, *Pengantar Teknologi Informasi Edisi Revisi*, 2nd Ed., 2 (Yogyakarta: Cv Andi Offset, 2014).

berkomunikasi dengan orang lain, sehingga memungkinkan partisipasi yang efektif dalam masyarakat.

Literasi digital merupakan kebutuhan penting untuk mendukung operasional pendidikan. Saat ini, sumber daya informasi digital sangat melimpah berkat pesatnya perkembangan teknologi informasi. Namun, literasi digital lebih menitikberatkan pada kemampuan berpikir kritis dalam menghadapi media digital daripada sekadar menguasai kompetensi teknis. Keterampilan berpikir kritis ini menjadi inti dari literasi digital yang efektif.²⁶

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Digital

Literasi digital dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam menggunakan keterampilan praktis pada perangkat digital untuk menemukan dan memilah informasi, berpikir secara kritis, berinovasi, bekerja sama dengan orang lain, berkomunikasi dengan efektif, serta memperhatikan aspek keamanan elektronik dan mempertimbangkan konteks sosial-budaya yang ada. Dalam literasi digital kita harus memahami faktor faktor penting agar penyaringan informasi berjalan dengan baik dan benar. Berikut beberapa faktor yang mempengaruhi literasi digital :

- 1) Keterampilan Fungsional (Functional Skills) : Keterampilan fungsional merujuk pada kemampuan dan kompetensi teknis yang dibutuhkan untuk mengoperasikan berbagai perangkat digital dengan terampil.

²⁶Riswanti Rini, Nurain Suryadinata, And Ujang Efendi, “*Literasi Digital Mahasiswa Dan Faktor-Faktor Yang Berpengaruh,*” *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 10, No. 2 (October 15, 2022): 171–79, <https://doi.org/10.21831/Jamp.V10i2.48774.Hlm.172>.

- 2) Komunikasi dan Interaksi : Komunikasi dan interaksi mencakup kegiatan percakapan, diskusi, serta pengembangan ide secara bersama-sama guna membangun pemahaman yang selaras.
- 3) Berpikir Kritis : Perbedaan mendasar antara manusia dan makhluk lainnya terletak pada kemampuan manusia untuk berpikir, karena manusia dikaruniai akal.²⁷.

c. Aspek-Aspek Literasi

Literasi digital terdiri dari beberapa aspek yang saling berkaitan dan sangat penting untuk dikuasai agar seseorang dapat berfungsi secara efektif di lingkungan digital. Salah satu aspek utama adalah keterampilan teknis, yaitu penguasaan perangkat keras dan perangkat lunak, serta kemampuan menggunakan berbagai alat digital seperti komputer, smartphone, dan aplikasi daring. Keterampilan ini menjadi fondasi dasar literasi digital karena memungkinkan seseorang untuk mengakses dan memanfaatkan teknologi secara efisien.

Selain itu, pemahaman informasi juga merupakan aspek yang sangat penting. Hal ini mencakup kemampuan untuk mencari, mengevaluasi, dan menggunakan informasi yang ditemukan di internet secara bijak. Di era informasi yang melimpah, kemampuan membedakan antara informasi yang valid dan yang menyesatkan sangatlah krusial. Aspek ini juga meliputi keterampilan untuk memahami serta menganalisis berbagai jenis konten digital, seperti teks, gambar, dan video. Aspek lain yang tidak kalah penting

²⁷Haickal Attallah Naufal, "Literasi Digital," *Jurnal Perspektif* 1, No. 1 (2020), <https://doi.org/10.53947/Perspekt.V1i2.32>. Hlm. 199.

adalah komunikasi digital, yang mencakup kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif dan etis di berbagai platform digital.²⁸

d. Tujuan Literasi Digital

Digital bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, kesadaran, dan keterampilan individu dalam memanfaatkan teknologi digital. Selain itu, literasi digital juga berfungsi untuk memperkuat dan mengembangkan kapasitas budaya dalam penggunaan teknologi digital secara aman.

Tujuan lainnya adalah mendorong kemampuan individu dalam melawan konten negatif, seperti hoaks, perundungan, ujaran kebencian, dan bentuk-bentuk konten merugikan lainnya²⁹. Literasi digital juga berperan dalam meningkatkan pemahaman dasar serta pengetahuan tentang teknologi digital terkini, seperti Internet of Things (IoT), kecerdasan buatan (AI), dan big data.³⁰

e. Tantangan Literasi Digital Di Era Digital

Secara umum, literasi digital mencakup pemahaman terhadap konsep-konsep dan ide, bukan sekadar kemampuan untuk menggunakan tombol atau fitur pada media digital. Oleh karena itu, literasi digital memiliki peran yang sangat penting dalam mengurangi tindakan atau fenomena negatif

²⁸Rifki Rizqullah, Hauzan Muqsih, And Noviana Solehatunnisa, *Literasi Digital*, 1st Ed., 1 (Purbalingga: Cv Eureka Media Aksara, 2024).

²⁹Coding Studio, "Literasi Digital Adalah: Pengertian, Tujuan, Manfaat Dan Contohnya," *Coding Studio*, 2024, <https://codingstudio.id/blog/literasi-digital-adalah/>.

³⁰Coding Studio, "Literasi Digital Adalah: Pengertian, Tujuan, Manfaat Dan Contohnya," *Coding Studio*, 2024, <https://codingstudio.id/blog/literasi-digital-adalah/>.

yang muncul di dunia digital. Tantangan literasi digital yang dihadapi dalam era digitalisasi saat ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Meningkatnya Arus Informasi

Perkembangan teknologi telah meningkatkan volume informasi yang tersedia. Akibatnya, masyarakat sering kali menerima informasi dalam jumlah besar secara bersamaan. Dalam konteks ini, literasi digital sangat penting untuk membantu individu mencari, menemukan, memilah, dan memahami informasi secara benar dan tepat.

2) Keterbatasan Akses Digital

Salah satu tantangan utama literasi digital adalah ketimpangan akses. Meskipun teknologi terus berkembang dan menyebar, masih ada individu atau komunitas yang tidak memiliki akses yang memadai ke internet atau perangkat digital. Kondisi ini berpotensi memperburuk ketimpangan sosial dan ekonomi yang sudah ada.

3) Maraknya Konten Negatif

Peningkatan arus informasi juga diiringi oleh munculnya berbagai konten negatif, seperti pornografi, isu SARA, dan lainnya. Tantangan ini dapat diatasi dengan literasi digital. Dengan kemampuan literasi digital yang baik, individu dapat membedakan konten yang bermanfaat dan positif dari konten yang merugikan.

4) Kecanduan Teknologi

Kemajuan teknologi yang pesat dapat menyebabkan kecanduan teknologi jika tidak diimbangi dengan literasi digital yang memadai.

Dampak negatifnya, seperti menurunnya konsentrasi belajar siswa, menjadi salah satu masalah yang perlu diatasi. Literasi digital yang baik dapat membantu individu menggunakan teknologi secara bijak dan produktif.³¹

f. Indikator Literasi Digital

Literasi digital terdiri dari empat indikator utama, yaitu:

- 1) Pemahaman teknologi, Pemahaman teknologi digital adalah kemampuan seseorang untuk mengerti, menggunakan, dan memanfaatkan perangkat, sistem, serta layanan digital dengan baik dan efisien.
- 2) Keterampilan digital, Keterampilan digital adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan teknologi dengan baik dan bijak, seperti mengoperasikan perangkat digital, mencari dan mengelola informasi di internet, berkomunikasi di platform online, dan menjaga keamanan data pribadi.³²
- 3) Kepercayaan keamanan, Kepercayaan keamanan merujuk pada tingkat keyakinan pengguna terhadap keamanan suatu aplikasi atau situs web, di mana mereka merasa aman dalam menggunakan informasi pribadi dan keuangan selama berinteraksi atau bertransaksi. Hal ini mencakup keyakinan bahwa penyedia layanan tidak akan mengungkapkan,

³¹Ragam Info, "Literasi Digital," *Kumparan*, September 2024, <https://kumparan.com/Ragam-Info/4-Tantangan-Literasi-Digital-Di-Era-Digital-23thyvmv4la>. Diakses pada Tanggal 22 Desember 2024. Pukul 23.50 Wib.

³²Nur Jamaludin And Aprilia Dewi Soleha, "Peran Model Penerimaan Teknologi, Literasi Digital Dan Promosi Sosial Media Dalam Meningkatkan Kesadaran Dalam Membayar Zakat Secara Online," *Journal Of Islamic Philanthropy And Disaster (Joipad)* 2, No. 2 (November 21, 2022): 137–66, <https://doi.org/10.21154/joipad.v2i2.5086>.

membagikan, atau menyalahgunakan informasi mereka untuk tujuan apa pun.³³

- 4) Kompetensi pencarian di internet (*internet searching*): kemampuan untuk mencari informasi secara efektif menggunakan mesin pencari (*search engine*) dan melakukan berbagai aktivitas terkait di dalamnya.
- 5) Kompetensi navigasi hypertextual (*hypertextual navigation*): kemampuan yang diperlukan untuk menelusuri laman web secara efisien, terutama saat mengakses informasi yang kompleks dan terintegrasi.
- 6) Kompetensi evaluasi konten informasi (*content evaluation*): kemampuan untuk bersikap kritis dalam mencari dan menerima informasi, dengan tujuan memastikan bahwa informasi yang diperoleh memiliki kredibilitas tinggi.
- 7) Kompetensi penyusunan pengetahuan (*knowledge assembly*): kemampuan untuk mengolah informasi yang diperoleh dengan membandingkannya dari berbagai sumber. Langkah ini bertujuan menyusun informasi menjadi pengetahuan baru yang lebih lengkap dan menyeluruh.³⁴

Salah satu teori yang memiliki pengaruh besar dan sering digunakan untuk menjelaskan penerimaan individu terhadap sistem informasi adalah *Technology Acceptance Model (TAM)*. Model ini menguraikan faktor-faktor

³³Novelia Dewi Widowati And Rizky Nur Ayuningtyas Putri, “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pengguna Platform Digital Dalam Membayar Zis Pada Masyarakat (Studi Pada Muzaki Kabupaten Sragen)*.”

³⁴Vania Anarizka And Jaja Wilsa, “*Kemampuan Literasi Digital Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Sma*,” *Jurnal Ilmu Pendidikan (Jip)* 1, No. 3 (Agustus 2023). Hlm. 468-469.

yang memengaruhi penerimaan teknologi informasi, terutama melalui dua persepsi utama:

1) *Perceived Usefulness* (Persepsi Kegunaan)

Persepsi kegunaan adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa penggunaan teknologi tertentu dapat meningkatkan kinerjanya. Dengan kata lain, niat seseorang untuk menggunakan suatu sistem sangat dipengaruhi oleh keyakinannya terhadap manfaat teknologi tersebut. Persepsi kegunaan ini sejalan dengan konsep harapan kinerja TAM dan mencerminkan keuntungan kinerja yang dapat diperoleh melalui penggunaan teknologi baru.

2) *Perceived Ease of Use* (Persepsi Kemudahan)

Persepsi kemudahan mengacu pada keyakinan individu bahwa system teknologi informasi dapat digunakan tanpa kesulitan atau usaha yang berlebihan (*free of effort*). Dengan demikian, seseorang cenderung lebih memilih untuk menggunakan aplikasi tertentu, seperti dompet digital, jika aplikasi tersebut dianggap mudah dan tidak membebani saat digunakan.³⁵

5. Persepsi Kemudahan Teknologi (*Perceived Ease of Use*)

a. Pengertian Persepsi Kemudahan Teknologi

Persepsi terhadap kemudahan teknologi dalam konteks zakat online mengacu pada keyakinan seseorang bahwa menggunakan platform digital untuk membayar zakat adalah praktis dan tidak membutuhkan banyak

³⁵Soetam Rizky Wicaksono, *Teori Dasar Technology Acceptance Model*.

usaha. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi tersebut memengaruhi minat individu dalam membayar zakat secara online, karena kemudahan penggunaan mendorong keinginan untuk bertransaksi melalui layanan fintech. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat persepsi kemudahan, semakin besar pula minat muzakki untuk membayar zakat secara digital.³⁶

Teknologi digital adalah sistem otomatis berbasis komputer yang menggantikan kebutuhan tenaga manusia dalam pengoperasiannya. Berbeda dengan teknologi analog yang mengubah suara dan gambar menjadi gelombang frekuensi radio, teknologi digital mengubahnya menjadi data biner berupa angka 1 (true) dan 0 (false). Sistem ini menggunakan bit sebagai satuan informasi dengan dua status, hidup atau mati, untuk menyimpan dan memproses data. Istilah "digital" berasal dari bahasa Latin digitus yang berarti jari, merujuk pada cara komputer awal menyimpan dan mengolah data dalam bentuk angka sederhana. Digitalisasi adalah proses transformasi teknologi analog menjadi digital, yang mulai berkembang sejak 1980-an dan terus berlanjut hingga kini.³⁷

b. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Kemudahan Teknologi

Persepsi kemudahan teknologi, atau perceived ease of use, merujuk pada keyakinan seseorang bahwa menggunakan suatu teknologi tidak memerlukan usaha yang berat. Konsep ini menjadi elemen kunci dalam Model Penerimaan Teknologi (Technology Acceptance Model atau TAM)

³⁶Astuti And Prijanto, "Faktor Yang Mempengaruhi Minat Muzaki Dalam Membayar Zakat Melalui Kitabisa.Com."

³⁷Sastya Hendri Wibowo et al., *Teknologi Digital Di Era Modern*, 1st Ed., 1 (Padang Sumatera Barat: PT Global EksekutifTeknologi, 2023).

yang diperkenalkan oleh Davis pada tahun 1989. Davis menyatakan bahwa persepsi ini berperan dalam membentuk sikap dan niat individu untuk mengadopsi teknologi tertentu.³⁸

Persepsi terhadap kemudahan penggunaan teknologi dipengaruhi oleh sejumlah faktor yang dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- 1) Desain Antarmuka Pengguna: Faktor seperti tata letak yang intuitif, navigasi yang sederhana, serta petunjuk yang jelas dalam desain antarmuka berkontribusi pada peningkatan persepsi kemudahan penggunaan teknologi.
- 2) Kepercayaan dan Keamanan: Tingkat kepercayaan dan persepsi terhadap keamanan, termasuk perlindungan data pribadi, turut memengaruhi persepsi kemudahan penggunaan teknologi.³⁹
- 3) Kemampuan Akses Ketersediaan infrastruktur yang memadai serta kemudahan dalam mengakses teknologi menjadi faktor yang memengaruhi persepsi kemudahan penggunaan.

c. Indikator Persepsi Kemudahan Teknologi

Indikator Persepsi Kemudahan Teknologi terdiri dari tiga indikator utama, yaitu:

³⁸Yacobo P Sijabat, Heni Hirawati, And Axel Giovanni, "Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Manfaat Terhadap Niat Penggunaan Teknologi Keuangan Sebagai Alat Pembayaran," *Jurnal Riset Entrepreneurship* 3, No. 1 (February 29, 2020): 46, <https://doi.org/10.30587/Jre.V3i1.1316>.

³⁹Tania Novalianti And Bani Saad, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Pengguna E-Payment (Studi Empiris Terhadap Pengguna Gopay Dan Ovo Di DKI Jakarta Dan Depok)," *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan (Journal Of Economics, Management And Banking)* 5, No. 2 (January 21, 2022): 54, <https://doi.org/10.35384/Jemp.V5i2.244>.

- 1) Kemudahan Pembelajaran merupakan suatu konsep yang menggambarkan sejauh mana pengguna teknologi merasa yakin dan percaya diri dalam menggunakan teknologi tanpa mengalami hambatan atau kesulitan yang signifikan. Ketika pengguna merasa bahwa teknologi yang digunakan mudah dipelajari dan dioperasikan sesuai dengan petunjuk yang ada, maka teknologi tersebut dianggap memiliki tingkat kemudahan yang tinggi. Beberapa indikator kunci yang digunakan untuk mengukur persepsi kemudahan meliputi: kemampuan teknologi untuk dipelajari dengan cepat dan efektif, penggunaan teknologi yang tidak memerlukan banyak usaha dan waktu, teknologi yang mudah dioperasikan dan dikendalikan, serta kemampuan pengguna untuk mengikuti instruksi dan panduan dengan mudah dan tanpa kebingungan. Dengan demikian, persepsi kemudahan menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan penggunaan teknologi dan kepuasan pengguna⁴⁰
- 2) Kemudahan penggunaan Kemudahan penggunaan diartikan menjadi bentuk ukuran yang terdapat pada diri seseorang yang mempercayai bahwa dengan adanya teknologi dapat mudah dipelajari, mudah dipahami serta mudah dipergunakan. Kemudahan dalam menggunakan teknologi mampu mengurangi usaha yang dilakukan seseorang untuk mempelajari teknologi yang ada, seseorang akan menghemat waktu dan tenaganya karena merasa teknologi yang ada mudah dipelajari, mudah dipahami

⁴⁰Lucky Alfando, SuramayaSuci Kewal, And Johan Gunady Ony, "Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Niat Beli Menggunakan Fitur Link Sticker Di Instagram Stories" 13, No. 2 (2024).

serta mudah dipergunakan. Adanya teknologi yang dipergunakan menunjukkan bahwa teknologi yang ada sudah mulai dikenal serta dioperasikan oleh beberapa pihak sehingga teknologi tersebut akan mudah dipergunakan oleh para penggunanya.

Berdasarkan pemaparan definisi persepsi kemudahan diartikan sebagai anggapan dalam masing-masing individu mengenai suatu teknologi bahwa teknologi tersebut mudah dipelajari dan dimengerti oleh seseorang sehingga mudah untuk digunakan. Agar dapat mengukur adanya persepsi kemudahan pengguna terhadap suatu teknologi terdapat beberapa indikator yang dapat menjadi dasar pertimbangan dalam melakukan pengukuran sebagai berikut :

a) Mudah dipelajari (*easy to learn*)

Teknologi yang berkembang diharapkan akan mempermudah seseorang untuk mempelajarinya. Seseorang yang menggunakan teknologi tidak memerlukan waktu serta lebih tenaga untuk mempelajari mengenai teknologi tersebut. Teknologi yang mudah untuk dipergunakan akan membuat seseorang tertarik dan berminat untuk menggunakan layanan tersebut.

b) Dapat dikontrol (*controllable*)

Teknologi yang disediakan telah melalui pemeriksaan dan pengawasan sehingga hal-hal yang berkaitan dengan teknologi tersebut dapat dikontrol.

c) Fleksibel (*Flexible*)

Teknologi dapat dipergunakan dimanapun dan kapanpun sesuai dengan keinginan serta kemauan dari pengguna teknologi. Adanya sistem teknologi yang fleksibel akan memberikan anggapan bahwa teknologi mudah digunakan.

d) Mudah digunakan (*easy to use*)

Semakin berkembang pesatnya suatu teknologi akan diikuti dengan sistem yang semakin maju dan berkembang. Adanya suatu sistem teknologi yang mudah untuk digunakan menjadikan seseorang merasa tertarik akan kemudahan yang diberikan oleh teknologi tersebut.

e) Jelas dan dapat dipahami (*clear and understandable*)

Informasi yang diberikan mengenai suatu teknologi harus jelas dan mudah untuk dipahami seluruh lapisan masyarakat. Adanya informasi yang jelas akan membuat seseorang merasa mudah untuk menggunakan teknologi tersebut.⁴¹

- 3) Kejelasan Tahapan merujuk pada faktor kenyamanan, menjelaskan bahwa sejauh mana seseorang merasa bahwa penggunaan sistem informasi bersifat sederhana dan tidak memerlukan banyak usaha dari pengguna. Artinya, terdapat keyakinan individu bahwa teknologi tersebut mudah untuk digunakan. Tingkat kemudahan ini dapat dilihat dari seberapa sering sistem digunakan serta seberapa intens interaksi

⁴¹Arthavetaris Novelycya Melati, "Pengaruh Kemudahan, Manfaat, Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Muzaki Baznas Boyolali Menggunakan Layanan Zakat Online."

pengguna dengan teknologi tersebut. Semakin sering sebuah sistem digunakan, maka semakin besar kemungkinan sistem tersebut dikenal baik dan mudah diakses oleh penggunanya. Kemudahan penggunaan yang dirasakan merupakan kepercayaan individu yang memengaruhi sikapnya dalam menerima dan mengadopsi teknologi informasi baru. Semakin mudah suatu teknologi digunakan, semakin sedikit waktu dan energi yang dibutuhkan pengguna untuk mempelajarinya. Pengguna cenderung menganggap teknologi tersebut lebih fleksibel, mudah dipahami, dan praktis dioperasikan. Secara umum, kemudahan ini mencerminkan sejauh mana pengguna merasa sistem informasi dapat dengan cepat dipahami dan digunakan. Kemudahan penggunaan yang dirasakan akan memengaruhi sikap individu terhadap teknologi. Semakin mudah sistem digunakan, semakin besar kemungkinan teknologi tersebut dirasakan berguna, karena pengguna tidak memerlukan waktu lama untuk memahami cara kerja sistem. Dengan demikian, mereka memiliki lebih banyak waktu untuk fokus pada produktivitas dan efektivitas kerja. Secara keseluruhan, kemudahan penggunaan yang dirasakan mencerminkan penilaian subjektif pengguna mengenai betapa mudahnya mempelajari dan menggunakan suatu teknologi informasi. Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa persepsi terhadap kemudahan ini berkaitan erat dengan manfaat yang dirasakan. Venkatesh dan Davis juga menekankan bahwa pengalaman dan tingkat kompleksitas

teknologi memainkan peran penting dalam menentukan seberapa besar kegunaan sistem dirasakan oleh pengguna.

6. Zakat Mal

a. Pengertian Zakat

Zakat mal adalah zakat yang dikenakan atas harta kekayaan yang dimiliki seseorang atau lembaga dan telah mencapai nisab (batas minimal harta) dan haul (waktu kepemilikan satu tahun). Nisab zakat mal biasanya setara dengan 85 gram emas, dan besaran zakat yang harus dikeluarkan adalah 2,5% dari total harta yang dimiliki jika memenuhi syarat tersebut. Harta yang dikenakan zakat mal meliputi uang, emas, surat berharga, hasil perdagangan, hasil tambang, hasil laut, hasil sewa aset, dan lain sebagainya. Harta yang akan dizakati haruslah di luar kebutuhan pokok dan telah dimiliki selama satu tahun penuh. Zakat mal merupakan kewajiban yang harus dipenuhi oleh setiap muslim yang memenuhi syarat untuk membersihkan dan mensucikan hartanya serta membantu yang berhak menerima zakat, seperti fakir dan miskin⁴².

b. Delapan Golongan Penerima Zakat

Penerima zakat berdasarkan QS. At-Taubah ayat 60 terdiri dari delapan golongan, yakni sebagai berikut:

1) Fakir dan Miskin

Fakir dan miskin yang disebutkan pertama secara berturut-turut dalam al-qur'an. Ini menunjukkan bahwa sasaran pertama zakat ialah

⁴² Mardatillah et al., *Implementasi Konsep Kewajiban Pembayaran Zakat Mal Di Indonesia Perspektif Al-Qur'an*, 4, no. 1 (2023).

hendak menghapuskan kemiskinan dan kemelaratan dalam masyarakat (Qardhawi, 1996: 510). Golongan fakir dan miskin adalah golongan yang harus diutamakan dalam penyaluran zakat, karena dalam Al-Qur'an kedua golongan ini didahulukan.

2) Amil Zakat

Golongan ketiga setelah fakir dan miskin yang berhak menerima zakat adalah amil zakat. Amil zakat adalah mereka yang melaksanakan segala macam urusan zakat, mulai dari pengumpul zakat sampai pada pembagian kepada mustahiq zakat. Amil zakat juga merupakan mereka yang melakukan perhitungan, pembendaharaan, pencatatan keluar masuknya zakat dan penjaga harta zakat. Bagi orang-orang ini Allah menjanjikan upah dari harta zakat yang diamanahi kepada mereka dan tidak diambil selain dari harta zakat (Qardhawi, 1996: 545).

3) Muallaf (Yang Dilunakan Hatinya)

Muallaf adalah golongan keempat yang berhak menerima zakat. Ulama Fuqaha membagi muallaf dalam dua golongan, yakni (a) yang masih kafir, kafir yang dimaksud adalah yang diharap akan beriman dengan diberikan pertolongan, dan ada pula kafir yang diberikan kepadanya hak muallaf untuk menolak kejahatannya; (b) yang telah masuk Islam terbagi kedalam empat kelompok, yang masih lemah imannya, pemuka-pemuka yang mempunyai kerabat, orang Islam yang berkediaman diperbatasan dan orang yang diperlukan untuk menarik zakat (Shiddieqy, 1997: 179-180).

4) Riqab (Budak/Hamba Sahaya)

Mereka yang masih dalam perbudakan, dinamai riqab. Maksud riqab dalam oleh Qur'an surat At-Taubah [9]: 60 adalah “segala mereka yang hendak melepaskan dirinya dari ikatan riqab atau perbudakan” (Shiddieqy, 1997: 183). Riqabadalah bentuk jamak dari raqabah, istilah ini dalam al-Qur'an artinya budak belian laki-laki (abid) dan bukan belian perempuan (amah). Istilah ini dijelaskan dalam kaitannya dengan pembebasan atau pelepasan, maksudnya perbudakan bagi manusia tidak ada bedanya dengan belenggu yang mengikat. Membebaskan budak belian artinya sama dengan menghilangkan atau melepaskan belenggu yang mengikatnya (Qardhawi, 1996: 587).

5) Gharim (orang yang berutang)

Golongan keenam yang berhak menerima zakat adalah Gharimun (orang yang berutang). Gharimun adalah bentuk jamak dari gharim (dengan ghin panjang), artinya orang yang mempunyai utang. Sedangkan ghariim (dengan ra panjang) adalah yang berutang, kadangkala pula dipergunakan untuk orang yang mempunyai utang (Qardhawi, 1996: 594).

6) Fisabillah (Di Jalan Allah)

Golongan penerima zakat yang ketujuh adalah “sabilillah” (di jalan Allah). Secara bahasa sudah jelas, sabil ialah jalan. Sabilillah ialah jalan baik berupa kepercayaan, maupun berupa amal, yang menyampaikan kita kepada keridhaan Allah (Shiddieqy, 1997). Menurut

Yusuf Al-Qardhawi dalam bukunya *Fatwa-Fatwa Mutakhir*, makna secara bahasa dari *sabilillah* terarah pada *mardhatillah* (keridhaan Allah). Dengan pengertian ini, maka segala bentuk kebaikan yang mendekatkan manusia dengan Tuhannya termasuk dalam makna *sabilillah*.

7) Ibnu Sabil

Jumhur ulama mengkiaskan *ibnu sabil* dengan *musafir*, yaitu orang yang berpergian dari satu daerah ke daerah lainnya. *As-sabil* secara bahasa berarti *ath-thariq* atau jalan (Al-Utsaimin, 2008). Menurut imam *syafi'i* *ibnu sabil* adalah orang yang dalam perjalanannya kehabisan bekal ataupun orang yang bermaksud melakukan perjalanan namun tidak mempunyai bekal, keduanya berhak menerima zakat untuk memenuhi kebutuhannya, karena melakukan perjalanan bukan untuk maksud *maksiat*. Sedangkan menurut Yusuf Qardhawi, tidak setiap orang yang melakukan perjalanan demi kemaslahatan diberi bagian zakat, walaupun perjalanannya untuk suatu kemanfaatan tertentu (Qardhawi, 1996: 654-655)⁴³.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang sudah diteliti oleh beberapa penelitian terdahulu. Hasil penelitian tersebut digunakan sebagai perbandingan dalam menganalisa variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun peneliti peneliti yang telah melakukan penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

⁴³ Firdaningsih et al., *Delapan Golongan Penerima Zakat Analisis Teks Dan Konteks*, 7, no. 2 (2019).

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Aziz Muhammad Labib (Skripsi Universitas Islam Indonesia 2023)	Analisis Minat Membayar Zakat Melalui Platform Online : (Studi Kasus Di Provinsi Jawa Barat)	Analisis Minat Membayar Zakat Melalui Platform Online	Hedonic motivation (HM) berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan pada platform online zakat. hal Ini karena minat menggunakan platform online zakat merupakan faktor penting dalam adopsi atau penggunaan teknologi yang sebenarnya.
2.	Rizki Yanura Ramadhani, dan Meri Indri Hapsari (Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan Vol. 9 No. 3 Mei 2022) ⁴⁴	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Membayar Zakat Online Bagi Generasi Milenial	Transpransi (X) Niat Membayar Zakat Online Bagi Generasi Milenial (Y)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel transparansi (X1) mempunyai pengaruh signifikan terhadap niat membayar zakat secara online generasi milenial (Y).
3.	Novi Febriyanti	Faktor-Faktor yang	Faktor-Faktor yang	literasi digital berpengaruh

⁴⁴Rizki Yanura Ramadhani And Meri Indri Hapsari, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Membayar Zakat Online Bagi Generasi Milenial,” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 9, No. 3 (May31,2022):401–12, <https://doi.org/10.20473/Vol9iss20223pp401-412>.

	(dkk.), (JURNAL ECONOMINA Volume 3, Nomor 4, April 2024.) ⁴⁵	Memengaruhi Keputusan Muzakki Membayar Zakat Secara Online	Memengaruhi Keputusan Muzakki Membayar Zakat Secara Online	terhadap keputusan membayar zakat profesi menggunakan sistem pembayaran zakat digital. Karena semakin keras Semakin banyak pengetahuan teknologi yang dimiliki seorang muzakki, semakin besar peluang yang dimiliki orang tersebut muzakiki memilih untuk membayar zakat secara online semakin besar ukurannya.
4.	Nurul Zaen (Jurnal Masharif al- Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah Volume 9, No. 2, 2024) ⁴⁶	Pengaruh Literasi Zakat Dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Menggunakan Platform Digital Pada Baznas Di Provinsi Banten	Literasi Zakat (X1), Kepercayaan (X2), Minat Masyarakat Membayar Zakat Menggunakan Platform Digital (Y)	Hasil uji signifikansi parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel literasi zakat secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat menggunakan platform digital pada BAZNAS di Provinsi Banten.

⁴⁵Novi Febriyanti Et Al., “Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Membayar Zakat Profesi Menggunakan Sistem Pembayaran Zakat Digital,” *Jurnal Economina* 3, No. 4 (April 25, 2024): 522–35, <https://doi.org/10.55681/economina.v3i4.1280>.

⁴⁶Zaeni, Mukhsin, And Abduh, “Pengaruh Literasi Zakat Dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Menggunakan Platform Digital Pada Baznas Di Provinsi Banten.”

5.	Yuanita Nur Anggraini dan Rachma Indrarini (Jurnal <i>Ekonomika dan Bisnis Islam</i> Volume 5 Nomor 1, Tahun 2022. ⁴⁷)	Analisis Pengaruh Literasi Zakat Dan Kepercayaan Terhadap Minat Membayar Zakat Melalui Zakat Digital Pada Masyarakat Kabupaten Sidoarjo	Pengaruh Literasi Zakat (X1), Kepercayaan (X2), Minat Membayar Zakat Melalui Zakat Digital (Y)	variable literasi secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap variable minat membayar zakat melalui zakat digital pada masyarakat di Kabupaten Sidoarjo, Variable Literasi tidak memiliki pengaruh dapat dikarenakan tingkat literasi zakat masyarakat masih berada pada pengetahuan dasar serta adanya faktor sosial budaya yang masih cenderung lebih suka melakukan transaksi secara konvensional.
----	--	---	--	---

Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan peneliti terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Persamaan penelitian ini dengan Sofani Azizi sama-sama membahas faktor persepsi kemudahan teknologi terhadap minat membayar zakat. Perbedaannya yaitu penelitian pertama berfokus pada penggunaan uang elektronik secara

⁴⁷Yuanita Nur Anggraini And Rachma Indrarini, "Analisis Pengaruh Literasi Zakat Dan Kepercayaan Terhadap Minat Membayar Zakat Melalui Zakat Digital Pada Masyarakat Kabupaten Sidoarjo," *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam* 5, No. 1 (2022).

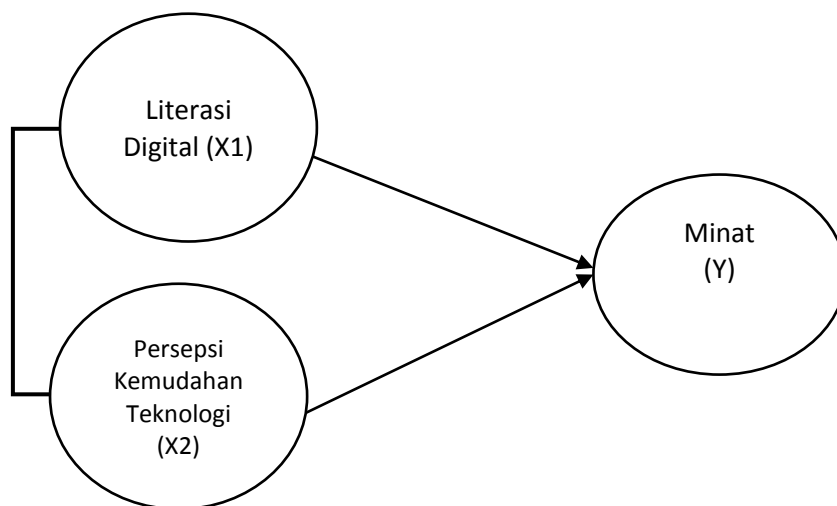
umum, sementara penelitian utama membahas aplikasi zakat online secara spesifik.

2. Persamaan penelitian ini dengan Yaritsa Aghnia Qolbi sama-sama Menggunakan literasi dan persepsi sebagai variabel yang memengaruhi perilaku atau minat muzakki. Perbedaannya yaitu penelitian kedua menambahkan variabel preferensi, sedangkan penelitian utama hanya mencakup literasi dan persepsi kemudahan teknologi.
3. Persamaan penelitian ini dengan Ira Andriani Pulungan sama-sama mengkaji literasi sebagai variabel yang memengaruhi pembayaran zakat. Perbedaannya yaitu penelitian ketiga fokus pada penggunaan mobile banking, sedangkan penelitian utama fokus pada aplikasi zakat online.
4. Persamaan penelitian ini dengan Jujun Arip Nugraha sama-sama mengkaji pengaruh literasi digital terhadap pembayaran zakat melalui aplikasi digital. Perbedaannya yaitu penelitian keempat mengadopsi Technology Acceptance Model (TAM), sedangkan penelitian utama hanya menggunakan persepsi kemudahan teknologi.
5. Persamaan penelitian ini dengan Nur Jamaludin dan Aprilia Dewi Soleha sama-sama menggunakan literasi digital sebagai variabel yang memengaruhi perilaku membayar zakat. Perbedaannya yaitu penelitian kelima mencakup promosi media sosial sebagai variabel tambahan, sementara penelitian utama tidak.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan representasi konseptual dari sebuah teori atau kumpulan teori yang menyediakan penjelasan logis mengenai hubungan antara

berbagai faktor yang dianggap penting dalam menjelaskan masalah yang sedang diteliti. Kerangka ini meliputi struktur teoretis, asumsi, prinsip, dan aturan yang menyatukan berbagai ide dan konsep. Berdasarkan teori tersebut, kerangka pikir penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar II.1
Model Kerangka Pikir

Keterangan :

Hubungan secara parsial : \longrightarrow

1. literasi Digital (X1) terhadap minat (Y) dijelaskan menggunakan Technology Acceptance Model (TAM), yang berfokus pada dua faktor utama: 1) Perceived Usefulness (Persepsi Kegunaan): Keyakinan bahwa teknologi dapat meningkatkan kinerja, sehingga memengaruhi niat seseorang untuk menggunakannya. 2) Perceived Ease of Use (Persepsi Kemudahan): Keyakinan bahwa teknologi mudah digunakan tanpa kesulitan, yang mendorong preferensi terhadap penggunaannya.
2. Persepsi Kemudahan Teknologi (X2) terhadap Minat (Y) dihubungkan oleh teori UTAUT (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) adalah

teori yang dikembangkan oleh Venkatesh untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan dan penggunaan teknologi. Utaut memiliki empat konstruk inti: 1) Performance Expectancy (Keyakinan bahwa teknologi meningkatkan kinerja). 2) Effort Expectancy (Kemudahan dalam menggunakan teknologi). 3) Social Influence (Pengaruh sosial dalam keputusan menggunakan teknologi). 4) Facilitating Conditions (Dukungan teknis dan sumber daya untuk menggunakan teknologi).

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atau respons sementara terhadap pertanyaan penelitian yang dirumuskan dalam bentuk pernyataan. Sebagai kebenaran sementara, hipotesis harus diuji untuk memastikan keabsahannya, sehingga berfungsi sebagai alat untuk menguji kebenaran. Berdasarkan kerangka pikir yang dikemukakan, maka hipotesis penelitian ini adalah :

H1 : literasi digital berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat melalui aplikasi zakat online.

H2 : persepsi kemudahan teknologi berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat melalui aplikasi zakat online.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Kelurahan Aek Tampang, Lingkungan 7, Kecamatan Padangsidimpuan Selatan, kota Padangsidimpuan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Peneliti mengambil lokasi ini karena peneliti ingin mengetahui bagaimana eksistensi literasi dan persepsi kemudahan teknologi masyarakat Kelurahan Aek Tampang Lingkungan 7 terhadap minat membayar zakat online. Waktu penelitian dilakukan Desember tahun 2024 sampai dengan Juni tahun 2025.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini melibatkan pendekatan kuantitatif dengan sajian data primer, di mana data disajikan dalam bentuk angka dan dianalisis menggunakan metode statistika. Proses penelitian ini terdorong oleh hipotesis tertentu, dengan salah satu tujuan utama adalah menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya⁴⁸. Penelitian ini didorong oleh hipotesis tertentu yang telah dirumuskan sebelumnya, dengan tujuan utama untuk menguji hubungan kausal antara variabel independen dan dependen. Dengan menggunakan instrumen penelitian yang valid dan reliabel, penelitian ini melibatkan populasi atau sampel tertentu untuk menggali hubungan antar variabel dalam fenomena yang sedang diteliti.

⁴⁸hardani et al., *metode penelitian kualitatif dan kuantitatif*, 1st ed., 1 (Pustaka Ilmu, 2020).Hlm: 248.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan objek atau subjek yang memiliki jumlah dan ciri-ciri tertentu sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti, sehingga dapat dijadikan bahan kajian dan dasar dalam menarik suatu kesimpulan⁴⁹. Dalam suatu penelitian, penting untuk menyebutkan populasi secara jelas, baik dari segi jumlah anggota maupun wilayah yang menjadi cakupan penelitian. Penjelasan yang rinci mengenai populasi ini sangat diperlukan agar peneliti dapat menentukan berapa banyak sampel yang perlu diambil, sekaligus membatasi ruang lingkup generalisasi hasil penelitian⁵⁰. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kepala keluarga yang terdaftar sebagai masyarakat Kelurahan Aek Tampang Lingkungan 7 yang berjumlah 251 responden (Kartu Keluarga) yang terdiri dari kepala keluarga yang bertanggung jawab dalam membayar zakat. Berikut tabel jumlah penduduk masyarakat Kelurahan Aek Tampang Lingkungan 7:

Tabel III.1
Jumlah Penduduk Lingkungan 7 Kelurahan Aek Tampang Kecamatan Padangsidempuan Selatan

No	Kepala Keluarga/Perincian	Jumlah
1	Kepala Keluarga	251
2	Laki-Laki	430
3	Perempuan	640
Jumlah		1.070

Sumber: Data Statistik Lingkungan 7 Kelurahan Aek Tampang, Kecamatan Padangsidempuan Selatan, Tahun 2024

⁴⁹Karimuddin Abdullah et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 1st Ed., 1 (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Anggota IKAPI (026/DIA/2012), 2022).Hlm: 79.

⁵⁰Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Hlm: 361.

Tabel III.2
Statistik Pekerjaan Masyarakat Lingkungan 7, Kelurahan Aek Tampang
Kecamatan Padangsidempuan Selatan

No	Pekerjaan	Jumlah
1	Wiraswasta	450 orang
2	Buruh	106 orang
3	Petani	34 orang
4	Pegawai Negeri Sipil	60 orang
	Jumlah	660 orang

Sumber: Data Statistik Lingkungan 7 Kelurahan Aek Tampang, Kecamatan Padangsidempuan Selatan, Tahun 2024

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik atau kondisi tertentu yang menjadi fokus penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah sejumlah objek yang dipilih dari keseluruhan populasi untuk diteliti, dan diharapkan dapat merepresentasikan seluruh populasi tersebut. Pengambilan sampel dilakukan agar penelitian dapat berjalan lebih efisien tanpa harus meneliti seluruh anggota populasi, namun tetap menghasilkan temuan yang dapat digeneralisasikan. Dengan demikian, sampel berfungsi sebagai perwakilan dari populasi yang diteliti⁵¹. Adapun sampel dalam penelitiab ini di tentukan dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

Dik : N = 251

E : 5% = 0,05

Dit : n...?

⁵¹Karimuddin Abdullah et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 1st Ed., 1 (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Anggota IKAPI (026/DIA/2012), 2022). Hlm: 80.

$$\text{Jawab : } n = \frac{N}{1+(N.e^2)}$$

$$n = \frac{251}{1 + (251 \cdot 0.0025^2)}$$

$$n = \frac{251}{1 + 0,6275}$$

$$n = \frac{251}{1,6275}$$

$$n = 154,17$$

Adapun sampel dari penelitian ini berjumlah 154 responden, peneliti menggunakan sampel menjadi 155 responden. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling, yang bertujuan untuk memilih responden yang memenuhi kriteria tertentu dan relevan dengan fokus penelitian. Kriteria yang ditetapkan untuk pemilihan responden adalah sebagai berikut:

- a. Responden harus beragama islam
- b. Responden harus masyarakat kelurahan aek tampang lingkungan 7 yang menetap lebih dari 3 tahun.
- c. Responden harus berstatus sebagai kepala keluarga

D. Instrumen dan Tehnik Pengumpulan Data

Instrumen adalah proses perencanaan, penyusunan, uji coba, pengabsahan dan kehandalan instrumen penelitian agar instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian yang reliable⁵². Penelitian ini menggunakan sumber data primer. Data primer ini di dapatkan dari penyebaran sejumlah angket kepada responden. Instrumen pengumpulan data merupakan suatu bentuk

⁵²Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Hlm: 116.

pengumpulan data yang bertujuan menggambarkan dan memaparkan data yang ada. Berikut instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini :

1. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti.

2. Kuesioner

Kuesioner adalah metode pengumpulan data menggunakan daftar pertanyaan yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dari responden dan disusun dengan cermat sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui angket dengan menggunakan Skala Likert sebagai metode pengukuran.

Skala Likert yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari lima pilihan jawaban yang mencerminkan sikap atau persepsi responden terhadap suatu kejadian. Opsi jawaban yang tersedia adalah:

Tabel III.3 Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Skor Sifat Jawaban	Kategori Jawaban
1.	SS	5	Sangat Setuju
2.	S	4	Setuju
3.	KS	3	Kurang Setuju
4.	TS	2	Tidak Setuju
5.	STS	1	Sangat Tidak Setuju

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif berfungsi untuk mengolah data mentah menjadi informasi yang bermakna. Proses ini meliputi pengorganisasian, peringkasan, interpretasi, serta penyajian data yang telah dikumpulkan dengan tujuan utama untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Dalam analisis kuantitatif, penggunaan teknik statistik yang tepat menjadi kunci untuk mengungkap pola, hubungan, dan perbedaan dalam data secara objektif dan sistematis⁵³. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS) dengan bantuan aplikasi Smart PLS versi 4 sebagai alat hitung. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Analisis Model Pengukuran (*Outer Models*)

Model pengukuran, atau sering disebut outer model, adalah model yang menjelaskan hubungan antara indikator-indikator dengan variabel laten yang diwakilinya. Model ini digunakan untuk memastikan bahwa indikator yang dipilih benar-benar mencerminkan variabel laten yang dimaksud.

Evaluasi outer model dilakukan untuk menilai apakah model tersebut valid (mampu mengukur apa yang seharusnya diukur) dan reliabel (konsisten dalam pengukurannya). Hubungan antara variabel laten dengan indikatornya dianalisis melalui metode tertentu, yang disebut analisis outer model. Beberapa kriteria utama dalam evaluasi outer model meliputi:

⁵³Rustono Farady Marta et al., *Buku Referensi Metode Penelitian Memahami Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Campuran*, 1st Ed., 1 (Medan Selayang: PT Media Penerbit Indonesia, 2024), hlm: 40. <https://Mediapenerbitindonesia.Com>.

Tabel III.4
Kriteria Uji Kualitas Data

Evaluasi	Parameter	Kriteria
Validitas	<i>Loading Factor</i>	<i>Outer Loading</i> > 0,6
	<i>Average Variance Extracted (Ave)</i>	> 0,5
Reliabilitas	<i>Composite Reliability</i>	> 0,6
	<i>Cronbach's Alpha</i>	> 0,7

Berdasarkan tabel yang disajikan, dapat dijelaskan hal-hal berikut:

a. Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Validitas konvergen berkaitan dengan prinsip bahwa indikator-indikator dari suatu variabel seharusnya memiliki korelasi yang tinggi. Validitas konvergen dapat dilihat dari nilai outer loading, di mana nilai yang memadai adalah $\geq 0,6$. Selanjutnya, dilakukan uji Average Variance Extracted (AVE) untuk mengetahui validitas sebuah konstruk. Suatu variabel dikatakan valid jika nilai AVE-nya $\geq 0,50$.⁵⁴

b. Uji Reliabilitas dengan *Composite Reliability*

Uji reliabilitas menggunakan Composite Reliability bertujuan untuk mengukur konsistensi internal suatu variabel. Nilai acuan (rule of thumb) yang digunakan adalah nilai Composite Reliability atau Cronbach's Alpha harus lebih besar dari 0,7. Namun, nilai 0,6 masih dapat diterima dalam beberapa kondisi. Sebuah variabel dianggap reliabel jika nilai Cronbach's Alpha atau Composite Reliability-nya lebih besar dari 0,7.⁵⁵

2. Analisis Model Struktural (*Inner Models*)

Inner model (juga disebut inner relation atau structural model) menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan teori substantif.

⁵⁴Eva Herianti, "Modul Pelatihan Metode Penelitian Kuantitatif Dengan Aplikasi Smartpls," 2020. Hlm: 27-35.

⁵⁵Prana Ugiana Gio, *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (Pls-Sem) Dengan Software Smartpls*, 1st Ed. (Medan: Statcal, 2022), Wwww.Statkomat.Com.

Model ini menunjukkan bagaimana variabel-variabel tersebut saling memengaruhi satu sama lain sesuai dengan teori yang mendasarinya.

Evaluasi terhadap structural model dilakukan dengan beberapa metode berikut:

- a. *R-squared* (R^2): Mengukur tingkat pengaruh variabel laten independen terhadap variabel laten dependen. Nilai R^2 digunakan untuk menentukan seberapa baik variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen.⁵⁶
- b. *Stone–Geisser Q-squared Test* (Q^2): Digunakan untuk menilai relevansi prediktif model.
- c. *Uji model fit (goodness of fit)* dalam *SmartPLS* digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana model yang dibangun sesuai dengan data yang diamati. Ini memastikan bahwa model yang dikembangkan mampu menjelaskan hubungan antar variabel dengan baik

Tabel III.5
Kriteria Inner Models

Evaluasi	Kriteria
1) <i>Coefficient Of Determination</i> (R^2)	Baik (0,67) Moderat (0,33) Lemah (0,19).
2) <i>Effect size</i> (f^2)	Semakin besar f^2 , semakin besar pengaruhnya

Berdasarkan tabel yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat dijelaskan:

⁵⁶Dedi Rianto Rahadi, *Pengantar Partial Least Squares Structural Equation Model PLS-SEM*, Ed. Wijonarko, 1st Ed. (Jawa Barat: CV. LenteraIlmu Madani, 2023), <https://www.researchgate.net/publication/372827232>.

1) Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai R^2 digunakan untuk menghitung tingkat variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil R^2 dapat dikategorikan sebagai berikut: 0,67 (baik), 0,33 (sedang), dan 0,19 (lemah).

d. Effect Size (f^2)

Pengujian ini digunakan untuk memprediksi pengaruh suatu variabel tertentu terhadap variabel lainnya dalam model. Standar pengukuran effect size adalah: 0,02 (kecil), 0,15 (sedang), dan 0,35 (besar).

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan berdasarkan nilai t-statistik. Nilai t-statistik diperoleh melalui metode bootstrapping dengan menggunakan uji dua arah (two-tailed) pada tingkat signifikansi sebesar 10% untuk menguji hipotesis penelitian, yaitu pengaruh antar variabel. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan memiliki pengaruh signifikan positif atau negatif. Berikut tabel kriterianya:

Tabel III.6
Pengujian Hipotesis

Evaluasi	Kriteria
Signifikan (2 – tailed)	t-value 1.65 (signifikansi level = 10%). 113

Tabel di atas menjelaskan bahwa uji hipotesis untuk outer model dengan indikator reflektif dilakukan dengan membandingkan nilai t-statistik terhadap nilai t-tabel sebesar 1,96 pada tingkat signifikansi 10%. Jika t-statistik > t-tabel, maka indikator reflektif dianggap valid dan reliabel sebagai pengukur

konstruk. Selanjutnya, uji hipotesis untuk inner model dilakukan dengan melihat nilai t-statistik. Jika $t\text{-statistik} > t\text{-tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lingkungan 7 Kelurahan Aek Tampang

1. Sejarah Singkat Kelurahan Aek Tampang

Lingkungan 7 Kelurahan Aek Tampang merupakan salah satu kelurahan yang terletak di kota Padangsidimpuan kecamatan Padangsidimpuan Selatan, Provinsi Sumatra Utara, Indonesia. Kelurahan ini memiliki luas wilayah sekitar 8,16 hektar, Awal mula berdirinya kelurahan Aek Tampang dirintis oleh marga Harahap yang sudah memiliki lahan sebelumnya, sehingga dengan keberadaan lahan yang memadai di kelurahan Aek Tampang menjadikan masyarakat lain berdatangan membuka lahan untuk tempat tinggal di kelurahan Aek Tampang, dan pada akhirnya lama-kelamaan kelurahan Aek Tampang mengalami penambahan penduduk sehingga pada awal berdirinya terbentuk tiga wilayah, dan karena jumlah penduduk yang semakin berkembang pesat menjadikan kelurahan Aek Tampang menjadi sembilan lingkungan.

2. Keadaan Masyarakat Lingkungan 7 Kelurahan Aek Tampang

Peneliti hanya memberikan gambaran umum tentang keadaan lingkungan 7 kelurahan Aek Tampang, dilihat dari keadaan jumlah penduduk, mata pencaharian, dan keadaan sarana dan prasarana lingkungan 7 kelurahan Aek Tampang. Jumlah penduduk lingkungan 7 kelurahan Aek Tampang, Kecamatan Padangsidimpuan Selatan, Kota Padangsidimpuan, ada 251 kepala keluarga, dengan kurang lebih 1.100 jiwa perincian laki-laki 530 dan perempuan 570 jiwa.

B. Deskripsi Data Penelitian

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui penyebaran angket kuesioner melalui google form sebagai instrument utama dalam pengumpulan data. Data yang digunakan merupakan data primer dengan pendekatan kuantitatif. Dimana responden memberikan jawaban berdasarkan skala likert. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kepala keluarga yang tercatat dalam wilayah penelitian. Dengan jumlah 251 kartu keluarga (KK). Dari populasi tersebut, sampel diambil sebanyak 155 KK dengan teknik *purposive sampling*, di mana responden dalam setiap keluarga adalah suami atau istri yang bertanggung jawab dalam dalam membayar zakat di rumah tangga. Penelitian ini terdiri dari satu variabel terikat (Y) dan dua variabel bebas (X), Pengolahan data dilakukan menggunakan SMART-PLS versi 3 dengan uji analisis model pengukuran (outers models), analisis model struktural (inner models), dan uji hipotesis.

Tabel IV.I Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
totaly	155	22	30	26.88	2.928
totalx1	155	22	30	26.53	2.838
totalx2	155	22	30	26.43	2.928
Valid N (listwise)	155				

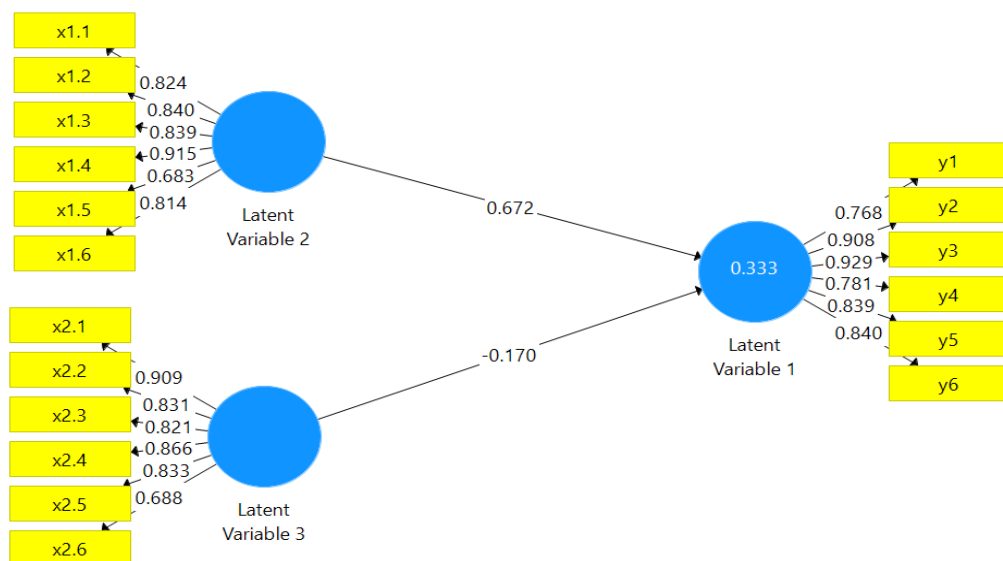
C. Hasil Analisis Data

Bagian ini digunakan untuk mendeskripsikan data agar dapat dipahami, serta untuk menarik kesimpulan mengenai karakteristik populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel. Adapun langkah-langkah dalam analisis data menggunakan SmartPLS 3 adalah sebagai berikut:

1. Hasil Uji outers models

Model pengukuran, atau sering disebut outer model, adalah model yang menjelaskan hubungan antara indikator-indikator dengan variabel laten yang diwakilinya. Model ini digunakan untuk memastikan bahwa indikator yang dipilih benar-benar mencerminkan variabel laten yang dimaksud. Evaluasi outer model dilakukan untuk menilai apakah model tersebut valid (mampu mengukur apa yang seharusnya diukur) dan reliabel (konsisten dalam pengukurannya).

Berikut ini disajikan model hasil analisis korelasi antara indikator dan konstruknya, yang telah dianalisis menggunakan software SmartPLS 3.



Sumber : data output smartPLS versi 3.0 yang diolah (2025)

Gambar IV.1 Model Partial Least Square (PLS)

a. Hasil Uji Validitas konvergen (*convergent validity*)

Pengujian validitas konvergen dilakukan dengan menggunakan nilai *outer loading* atau (*factorloading*), dan suatu indikator dikatakan memenuhi

validitas konvergen dalam kategori baik apabila nilai *outer loading*-nya > 0,7.

Tabel IV.2 Data Output Outer Loading

Variabel	Indicator		Loading Faktor	Rule Of Thumb	Kesimpulan
Literasi Digital	Pemahaman teknologi	X1.1	0.824	>0,6	Valid
		X1.2	0.840	>0,6	Valid
	Keterampilan Digital	X1.3	0.839	>0,6	Valid
		X1.4	0.915	>0,6	Valid
	Kepercayaan Keamanan	X1.5	0.683	>0,6	Valid
		X1.6	0.814	>0,6	Valid
Persepsi Kemudahan Teknologi	Kemudahan Pembelajaran	X2.1	0.909	>0,6	Valid
		X2.2	0.831	>0,6	Valid
	Kemudahan Penggunaan	X2.3	0.821	>0,6	Valid
		X2.4	0.866	>0,6	Valid
	Kejelasan Tahapan	X2.5	0.833	>0,6	Valid
		X2.6	0.688	>0,6	Valid
Minat Membayar Zakat Online	Ketertarikan	Y1	0.768	>0,6	Valid
		Y2	0.908	>0,6	Valid
	Keyakinan	Y3	0.929	>0,6	Valid
		Y4	0.781	>0,6	Valid
	Keinginan	Y5	0.839	>0,6	Valid
		Y6	0.840	>0,6	Valid

Sumber : data output smartPLS versi 3 yang diolah (2025)

Berdasarkan penyajian gambar dan tabel diatas, diketahui bahwa sebagian besar indikator variabel penelitian memiliki nilai *outer loading* > 0,6, sehingga memenuhi kriteria validitas konvergen yang ditetapkan.

Tabel IV.3 Data Discriminant Validity Metode Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	(AVE)
Literasi Digital	0.676
Persepsi Kemudahan Teknologi	0.685
Minat Membayar Zakat Online	0.716

Sumber : data output smartPLS versi 3 yang diolah (2025)

Berdasarkan sajian tabel diatas terlihat bahwa variabel Literasi Digital (X1) memiliki nilai AVE sebesar $0.676 > 0.5$, variabel Persepsi Kemudahan Teknologi (X2) memiliki nilai AVE sebesar $0.685 > 0.5$ dan variabel Minat Membayar Zakat Online (Y) memiliki nilai AVE sebesar $0.716 > 0.5$. Kesimpulannya bahwa semua nilai AVE memenuhi syarat indikator > 0.5 , sehingga dapat disimpulkan bahwa semua indikator pada variabel-variabel tersebut valid dan memiliki validitas konvergen yang baik.

b. Reliabilitas(*Composite Reliability*)

Tabel IV.4 Data Composite Reliability

Variabel	Composite Reliability
Literasi Digital	0.925
Persepsi Kemudahan Teknologi	0.928
Minat Membayar Zakat Online	0.938

Sumber : data output smartPLS versi 3 yang diolah (2025)

Berdasarkan sajian data diatas dapat disimpulkan bahwa semua variabel memiliki nilai *composite reliability* > 0.7 , yang berarti indikator-indikator pada masing-masing variabel memiliki konsistensi internal yang sangat baik. Nilai ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sangat reliabel dalam mengukur konstruk yang dimaksud.

Tabel IV.5 Cronbach's Alpha

Variabel	Cronbach's Alpha
Literasi Digital	0.905
Persepsi Kemudahan Teknologi	0.908
Minat Membayar Zakat Online	0.921

Berdasarkan sajian data pada tabel diatas menyatakan bahwa semua variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,7$, yang menunjukkan bahwa setiap konstruk memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi. Hal ini

menandakan bahwa setiap item pertanyaan pada masing-masing variabel memiliki konsistensi yang sangat baik dalam mengukur konsep yang sama.

2. Uji Inner Models (Analisis Model Struktural)

a. *R-squared* (R^2)

Tabel IV.7
Hasil Coefficient Of Determination (R^2)

Variabel endogen	<i>R-square</i>	<i>R-square adjusted</i>
Minat Membayar Zakat Online	0.333	0.324

Sumber : data output smartPLS versi 3 yang diolah (2025)

Dari hasil uji koefisien determinasi di atas dapat diperoleh nilai *R-square* pada variabel perilaku Minat Membayar Zakat Online (Y) yaitu sebesar 0,333 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel literasi Digital dan Persepsi Kemudahan Teknologi, secara simultan dapat menjelaskan perilaku pengelolaan keuangan sebesar 33,3%. Sedangkan sisanya sebesar 66,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Nilai *R-square* sebesar 33,3 ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel bebas dalam model masih tergolong tinggi dalam menjelaskan variasi perilaku Minat Membayar Zakat Online. Menurut Chin (1998), nilai *R-square* antara 0,19 sampai 0,33 dikategorikan sebagai pengaruh yang lemah hingga moderat. Oleh karena itu, meskipun variabel literasi Digital, dan Persepsi Kemudahan Teknologi berpengaruh, masih banyak faktor lain yang perlu dipertimbangkan untuk menjelaskan perilaku Minat Membayar Zakat Online secara lebih komprehensif.

b. Predictive Relevance (Q^2)

Hasil uji *pradictive relevance* adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 7 Predictive Relevance (Q^2)

	SSO	SSE	$Q^2 (=1 - SSE/SSO)$
Y_	930	727.303	0.218
x1_	930	930	
x2_	930	930	

Sumber: hasil output smartPLS data diolah

Berdasarkan tabel IV, hasil uji menunjukkan bahwa nilai $Q^2(Q$ Square) sebesar $0,218 > 0,15$ dengan kategori sedang/moderat. Maka, dapat disimpulkan bahwa konstruk laten eksogen baik sebagai variable penjelas maupun memprediksi konstruk yang ada.

c. Uji model fit (goodness of fit)

Hasil uji model fit dalam penelitian ini adalah:

Tabel IV.8 Uji Model Fit

	Saturated Model	Estimated Model
SRMR	0.096	0.096
d_ ULS	1.575	1.575
d_ G	0.523	0.523
Chi-Square	420.755	420.755
NFI	0.82	0.82

Sumber: hasil output smartPLSversi 3 data diolah

Berdasarkan tabel IV, hasil uji menunjukkan bahwa nilai NFI sebesar $0 < 0,82 < 1$ yang menunjukkan bahwa model yang digunakan untuk penelitian sudah layak. Artinya model penelitian sudah baik.

d. *Effect Size* (f^2)

Hasil uji *effect size* (f^2) adalah sebagai berikut:

Tabel IV.9 Hasil uji *effect size* (f^2)

	<u>Y</u>	<u>x1</u>	<u>x2</u>
<u>Y</u>			
<u>x1</u>	0.394		
<u>x2</u>	0.025		

Sumber: hasil output smartPLS

Berdasarkan tabel IV, hasil uji menunjukkan bahwa:

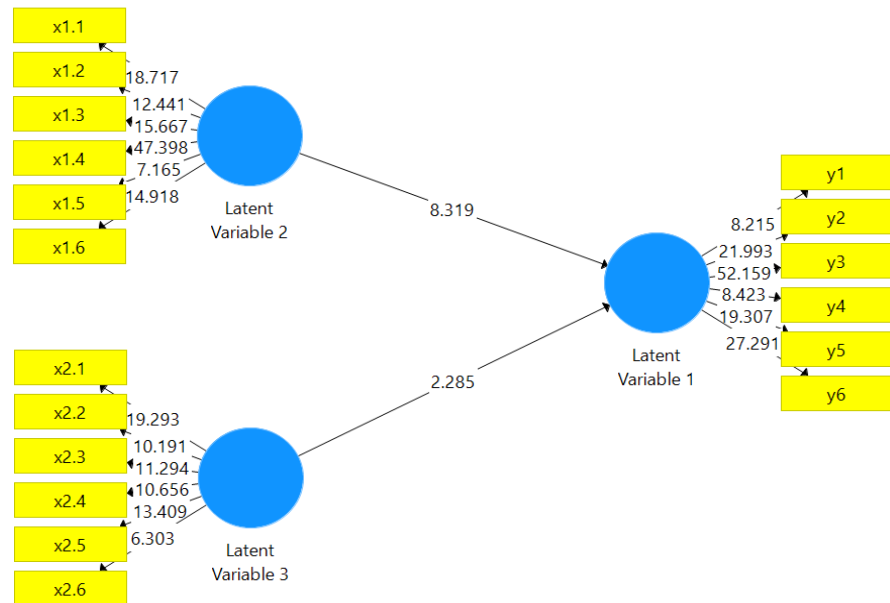
- 1) Nilai *f-square* literasi digital sebesar $0,394 > 0,35$, artinya literasi digital termasuk kedalam *large effect* atau pengaruh berskala tinggi.
- 2) Nilai *f-square* persepsi kemudahan teknologi sebesar $0,025 > 0,02$, artinya kemajuan teknologi termasuk ke dalam *small effect* atau pengaruh berskala kecil.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi (*2-Tailed*)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan antara variabel independen dan dependen, tanpa menentukan arah pengaruhnya (positif atau negatif). Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai t-statistik hasil *bootstrapping* dengan nilai t-tabel pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha=0,05$).

Nilai t-statistik diperoleh dari perbandingan koefisien jalur dan standar error yang dihitung melalui *bootstrapping*. *Bootstrapping* sendiri adalah metode pengambilan ribuan sampel acak dari data asli untuk mendapatkan estimasi standar error yang valid tanpa harus mengasumsikan data berdistribusi normal.



Sumber = data output smartPLS yang diolah (2025)

Gambar IV.2 Hasil Uji *Boostrapping*

Untuk melakukan penilaian signifikansi pengaruh antar variabel, digunakan prosedur *bootstrapping*. Prosedur *bootstrapping* memanfaatkan seluruh sampel asli kemudian dilakukan pengambilan sampel ulang (*resampling*). Dalam metode *resampling bootstrap*, nilai signifikansi yang digunakan adalah t-value 1,96 untuk uji dua arah (*two-tailed*) dengan tingkat signifikansi 5%.

Tabel IV. 10 Uji Signifikansi (2-Tailed)

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistik (O/STDEV)</i>	<i>P Values</i>
X1 → Y	0.672	0.686	0.081	8.319	0.000
X2 → Y	-0.170	-0.170	0,074	2.285	0.023

Sumber = data output smartPLS yang diolah (2025)

Berdasarkan sajian tabel diatas yang diperoleh dari hasil uji *bootstrapping* menggunakan smartPLS versi 3 maka dapat disimpulkan hasil hipotesis sebagai berikut :

- 1) Nilai *Original Sample* (koefisien) untuk variabel Literasi Digital sebesar 0,672 dengan p-value sebesar 0,000. Karena p-value $< 0,05$, maka variabel Literasi Digital memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Minat Membayar Zakat Online. Artinya, semakin tinggi nilai Literasi Digital, semakin rendah Minat Membayar Zakat Online. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa variabel Literasi Digital berpengaruh signifikan terhadap Minat Membayar Zakat Online diterima.
- 2) Nilai *Original Sample* untuk variabel Persepsi Kemudahan Teknologi sebesar -0,170 dengan p-value 0,023. Karena p-value jauh lebih kecil dari 0,05, variabel memiliki pengaruh negatif dan sangat signifikan terhadap Minat Membayar Zakat Online. Oleh karena itu, hipotesis kedua yang menyatakan pengaruh signifikan Persepsi Kemudahan Teknologi terhadap Minat Membayar Zakat Online diterima.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Literasi Digital dan Persepsi Kemudahan Teknologi terhadap Minat Membayar Zakat Online di Kelurahan Aek Tampang Lingkungan 7 . Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 155 orang yang merupakan kepala keluarga atau pasangan yang bertanggung jawab dalam membayar zakat. Setelah melakukan penelitian secara langsung melalui penyebaran angket kuesioner yang

ditujukan kepada masyarakat, data yang terkumpul kemudian diolah menggunakan aplikasi SmartPLS.

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh temuan bahwa kedua variabel bebas, yaitu Literasi Digital (X1), Persepsi Kemudahan Teknologi(X2), secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat, yaitu Minat Membayar Zakat Online(Y), sebesar 33,3%. Sementara itu, sisanya sebesar 66,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Hasil ini sejalan dengan berbagai penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa literasi Digital dan Persepsi Kemudahan Teknologi memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat Membayar Zakat, baik secara parsial maupun simultan.

1. Pengaruh Literasi Digital Terhadap Minat Membayar Zakat Online Masyarakat Kelurahan Aek Tampang Lingkungan 7

a. Hasil Uji Statistik

Berdasarkan Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai t-statistik = 8,319 dan p-value = 0,000. Karena nilai $p < 0,05$, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara Literasi Digital terhadap Minat Membayar Zakat Online. Namun, arah pengaruh yang diperoleh adalah bersifat negatif, dengan nilai koefisien sebesar 0,672. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai literasi Digital semakin rendah Minat Membayar Zakat Online. Masyarakat memiliki keterampilan digital yang baik tapi kurang paham tentang zakat online, kurang percaya sistem pembayaran online, terlalu fokus pada kegiatan digital lain, kurang edukasi tentang zakat online, atau

faktor sosial budaya yang mempengaruhi preferensi mereka untuk membayar zakat secara langsung.

b. Interpretasi dan Analisis

Hasil ini cukup mengejutkan, mengingat literasi digital umumnya dianggap sebagai faktor pendorong adopsi layanan digital, termasuk dalam aspek keuangan dan keagamaan. Namun, dalam konteks zakat online di Kelurahan Aek Tampang, literasi digital justru menjadi penghambat. Ada beberapa kemungkinan alasan yang dapat menjelaskan fenomena ini:

1) Kurangnya Edukasi Spesifik tentang Zakat Online

Masyarakat yang melek digital belum tentu memahami mekanisme, manfaat, dan tata cara pembayaran zakat online. Mereka mungkin lebih akrab dengan teknologi untuk kebutuhan lain seperti hiburan, komunikasi, atau pekerjaan, namun kurang informasi terkait aplikasi zakat online.

2) Kritisisme terhadap Keamanan dan Kepercayaan

Individu dengan literasi digital tinggi cenderung lebih kritis terhadap isu keamanan data dan privasi. Mereka memahami potensi risiko seperti penipuan online, pencurian data, atau penyalahgunaan dana, sehingga lebih berhati-hati dan cenderung enggan menggunakan layanan zakat online.

3) Pengaruh Tradisi dan Budaya Lokal

Budaya membayar zakat secara langsung masih sangat kuat. Bagi sebagian masyarakat, membayar zakat secara langsung kepada amil atau

mustahik dipandang lebih afdal, transparan, dan memberikan kepuasan batin tersendiri. Literasi digital yang tinggi tidak serta-merta mengubah preferensi budaya ini.

4) Distraksi Digital

Tingginya literasi digital seringkali diiringi dengan penggunaan teknologi untuk aktivitas lain yang lebih menarik atau dianggap lebih penting, seperti media sosial, game, atau bisnis online. Akibatnya, zakat online tidak menjadi prioritas utama dalam pemanfaatan teknologi digital.

c. Perbandingan dengan Penelitian Sebelumnya

Penelitian-penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Rahman (2021) dan Sari (2022), menunjukkan bahwa literasi digital yang tinggi umumnya meningkatkan adopsi layanan keuangan digital. Namun, dalam konteks zakat online, hasil penelitian ini sejalan dengan temuan dari Siregar (2023) yang menyebutkan bahwa literasi digital tanpa edukasi spesifik tentang zakat online tidak cukup untuk meningkatkan minat masyarakat.

2. Pengaruh Persepsi Kemudahan Teknologi Terhadap Minat Membayar Zakat Online Masyarakat Kelurahan Aek Tampang Lingkungan 7

a. Hasil Uji Statistik

Berdasarkan hasil uji hipotesis, diperoleh nilai t-statistik = 2,285 dan p-value = 0,023. Karena $p < 0,05$, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara Persepsi Kemudahan Teknologi terhadap Minat Membayar Zakat

Online Namun, pengaruh yang ditemukan juga negatif, dengan nilai koefisien sebesar -0,170. Persepsi Kemudahan Teknologi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Minat Membayar Zakat Online. Artinya, semakin tinggi persepsi kemudahan teknologi, semakin rendah minat membayar zakat online. Inikarena masyarakat memiliki persepsi bahwa teknologi tidak membuat proses zakat lebih mudah atau karena faktor lain yang mempengaruhi minat mereka.

b. Interpretasi dan Analisis

Fenomena ini juga menarik untuk dianalisis lebih dalam. Secara teori, kemudahan teknologi seharusnya meningkatkan minat penggunaan layanan digital. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan sebaliknya. Beberapa kemungkinan penyebabnya adalah

1) Kemudahan Tidak Diikuti Kepercayaan

Masyarakat mungkin merasa teknologi mudah digunakan, namun tidak percaya bahwa proses pembayaran zakat online benar-benar aman dan sesuai syariat. Kemudahan saja belum cukup tanpa adanya kepercayaan dan rasa aman.

2) Kurangnya Nilai Tambah

Masyarakat belum merasakan manfaat nyata dari pembayaran zakat online dibandingkan dengan cara konvensional. Jika proses pembayaran zakat secara langsung sudah dianggap mudah dan nyaman, maka kemudahan teknologi tidak memberikan nilai tambah yang signifikan.

3) Kurangnya Informasi dan Sosialisasi

Fitur-fitur aplikasi zakat online, manfaat, dan keunggulannya belum tersosialisasi dengan baik. Masyarakat belum memahami sepenuhnya bagaimana proses, manfaat, dan dampak positif dari zakat online.

4) Pengaruh Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial, seperti keluarga, tetangga, dan tokoh agama, masih lebih banyak mendorong pembayaran zakat secara langsung daripada online. Persepsi kemudahan teknologi tidak cukup kuat untuk mengubah norma sosial yang sudah mengakar.

c. Perbandingan dengan Penelitian Sebelumnya

Penelitian oleh Hasanah (2022) dan Putra (2023) menemukan bahwa persepsi kemudahan teknologi berpengaruh positif terhadap adopsi layanan digital. Namun, dalam konteks zakat online, penelitian oleh Fauzi (2023) mengungkapkan bahwa kemudahan teknologi tidak akan berdampak signifikan tanpa adanya kepercayaan dan edukasi yang memadai.

E. Keterbatasan Penelitian

Di antara keterbatasan yang dihadapi peneliti dalam melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan waktu, tenaga, dan pengetahuan peneliti dalam mendalami seluruh aspek yang berkaitan dengan variabel penelitian. Peneliti menyadari bahwa masih terdapat ruang untuk pengembangan dalam hal penyempurnaan teori dan metode analisis yang digunakan.

2. Dalam proses penyebaran angket, peneliti tidak dapat memastikan sepenuhnya tingkat kejujuran dan integritas para responden dalam menjawab setiap pernyataan yang diberikan. Hal ini berpotensi memengaruhi akurasi data yang diperoleh, karena jawaban responden sangat bergantung pada persepsi dan pemahaman masing-masing individu.
3. Keterbatasan kemampuan peneliti dalam mengolah dan menganalisis data secara mendalam, terutama dalam menafsirkan hasil pengujian statistik dengan sudut pandang yang lebih luas. Penelitian ini masih bersifat sederhana dan belum menggunakan pendekatan campuran (mixed methods) yang dapat memberikan gambaran lebih komprehensif.
4. Keterbatasan cakupan lokasi penelitian, yang hanya dilakukan pada satu Kelurahan dan dengan jumlah responden yang terbatas, sehingga hasilnya belum bisa digeneralisasikan untuk wilayah atau populasi yang lebih luas.

Meskipun demikian, peneliti telah berupaya semaksimal mungkin agar keterbatasan-keterbatasan tersebut tidak mengurangi kualitas dan makna dari penelitian ini. Peneliti juga menyampaikan harapan agar penelitian di masa mendatang dapat disempurnakan dengan pendekatan yang lebih luas, metode yang lebih variatif, serta analisis yang lebih mendalam sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih besar bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis data mengenai pengaruh literasi dan persepsi kemudahan teknologi terhadap minat membayar zakat online pada masyarakat Kelurahan Aek Tampang Lingkungan 7, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Digital memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Membayar Zakat Online, Namun, arah pengaruhnya adalah negatif. Artinya, semakin tinggi tingkat literasi digital masyarakat, justru semakin rendah minat mereka untuk membayar zakat secara online Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor, misalnya masyarakat yang sudah melek digital lebih kritis terhadap keamanan, kurang percaya pada sistem pembayaran zakat online, atau lebih memilih membayar zakat secara langsung karena faktor sosial budaya atau kurangnya edukasi khusus tentang zakat online.
2. Persepsi Kemudahan Teknologi juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap Minat Membayar Zakat Online Sama seperti Literasi Digital, pengaruhnya juga negatif. Artinya, semakin tinggi persepsi masyarakat bahwa teknologi itu mudah digunakan, justru semakin rendah minat mereka membayar zakat secara online, Kemungkinan penyebabnya adalah masyarakat merasa kemudahan teknologi tidak cukup mendorong mereka untuk beralih ke pembayaran zakat

online, atau ada faktor lain seperti kebiasaan, kepercayaan, dan preferensi yang lebih kuat terhadap pembayaran zakat secara konvensional

B. Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi adalah suatu konsekuensi atau akibat langsung dari hasil penemuan suatu penelitian ilmiah. Hasil penelitian ini mengenai Pengaruh Literasi dan Persepsi Kemudahan Teknologi Terhadap Minat Membayar Zakat Melalui Aplikasi Zakat Online Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut :

1. Implikasi Teoritis

- a. Literasi digital memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap minat membayar zakat online. Semakin tinggi literasi digital, justru minat membayar zakat online semakin rendah. Temuan ini menantang asumsi umum dalam teori adopsi teknologi, yang biasanya menyatakan bahwa semakin tinggi literasi digital, semakin tinggi pula adopsi layanan digital (termasuk zakat online). Secara teoritis, hasil ini menunjukkan bahwa literasi digital saja tidak cukup untuk meningkatkan minat masyarakat membayar zakat secara online. Ada faktor lain seperti kepercayaan, keamanan, pemahaman khusus tentang zakat online, dan faktor sosial-budaya yang lebih menentukan.
- b. Persepsi kemudahan teknologi juga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat membayar zakat online. Semakin tinggi persepsi kemudahan, semakin rendah minat membayar zakat online. Hasil ini bertolak belakang dengan teori Technology Acceptance Model (TAM), yang

menyatakan bahwa persepsi kemudahan seharusnya meningkatkan niat menggunakan teknologi. Temuan ini menunjukkan bahwa dalam konteks zakat online, kemudahan teknologi bukan satu-satunya factor pendorong. Persepsi kemudahan bias jadi tidak cukup kuat untuk mengubah kebiasaan atau preferensi masyarakat, terutama jika ada kekhawatiran lain seperti kepercayaan pada lembaga, keamanan transaksi, atau nilai-nilai tradisional.

c. Dampaknya jika penelitian ini dilakukan :

- 1) Peningkatan Pemahaman dan Kesadaran, Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pemerintah kelurahan, lembaga zakat, dan pihak terkait untuk memahami bahwa meskipun literasi digital dan persepsi kemudahan teknologi meningkat, hal tersebut justru berbanding terbalik dengan minat membayar zakat online. Artinya, semakin melek digital dan semakin merasa teknologi itu mudah, masyarakat justru semakin enggan membayar zakat secara online. Ini bisa menjadi bahan evaluasi untuk strategi edukasi dan sosialisasi yang lebih tepat sasaran.
- 2) Perbaiki Strategi Sosialisasi Dengan mengetahui bahwa faktor literasi digital dan persepsi kemudahan teknologi berpengaruh negatif, pihak terkait dapat merancang program edukasi yang tidak hanya fokus pada aspek teknis, tetapi juga pada aspek kepercayaan, keamanan, dan pemahaman syariah terkait zakat online.
- 3) Pengembangan Layanan Zakat yang Lebih Ramah dan Aman, Penyelenggara layanan zakat online dapat memperbaiki sistem mereka agar lebih transparan, mudah dipahami, dan dapat dipercaya oleh

masyarakat, sehingga hambatan psikologis dan sosial dapat diminimalisir.

- 4) Mendorong Penelitian Lanjutan Temuan ini membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor lain (66,7% variabel lain) yang mempengaruhi minat membayar zakat online, seperti faktor sosial, budaya, ekonomi, atau kepercayaan terhadap lembaga zakat.
- 5) Peningkatan Kesejahteraan Sosial, Jika strategi yang tepat diterapkan berdasarkan hasil penelitian, potensi penghimpunan zakat secara online bisa meningkat, sehingga dana zakat yang terkumpul dapat lebih optimal digunakan untuk membantu masyarakat yang membutuhkan di Kelurahan Aek Tampang.

d. Dampaknya jika penelitian ini tidak dilakukan :

- 1) Kurangnya Data Akurat untuk Pengambilan Keputusan Pemerintah dan lembaga zakat tidak memiliki dasar ilmiah untuk memahami perilaku masyarakat terkait zakat online, sehingga strategi yang diterapkan cenderung bersifat trial and error dan kurang efektif[1].
- 2) Sosialisasi Tidak Tepat Sasaran Tanpa hasil penelitian, program literasi digital dan promosi zakat online bisa saja salah sasaran, bahkan memperburuk minat masyarakat untuk membayar zakat secara online karena tidak memahami akar permasalahan sebenarnya.
- 3) Potensi Penurunan Penghimpunan Zakat Online Jika hambatan-hambatan psikologis, sosial, atau kepercayaan tidak diidentifikasi dan diatasi, maka

minat masyarakat untuk membayar zakat online tetap rendah, sehingga potensi penghimpunan dana zakat tidak optimal.

- 4) Ketertinggalan dalam Inovasi Layanan Tanpa penelitian, pengembangan layanan zakat berbasis teknologi tidak akan berbasis kebutuhan dan preferensi masyarakat setempat, sehingga inovasi yang dilakukan tidak memberikan dampak signifikan.
- 5) Kurangnya Kesadaran dan Edukasi Masyarakat tetap berada pada pola lama pembayaran zakat, kurang memahami manfaat dan keamanan zakat online, serta tidak mendapatkan edukasi yang relevan sesuai kebutuhan mereka.

2. ImplikasiPraktis

- a. Bagi Masyarakat: Hasil penelitian ini menjadi cerminan bahwa peningkatan literasi digital dan kemudahan teknologi saja tidak otomatis meningkatkan minat membayar zakat online. Masyarakat perlu mendapatkan edukasi yang lebih spesifik mengenai manfaat, keamanan, dan tata cara pembayaran zakat online agar tidak hanya melek digital, tetapi juga paham dan percaya pada sistem zakat online.
- b. Bagi Pemerintah Kelurahan Aek Tampang: Pemerintah kelurahan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai dasar dalam merancang program sosialisasi dan edukasi yang lebih terarah dan kontekstual. Fokus utama sebaiknya tidak hanya pada peningkatan literasi digital umum, tetapi juga pada membangun kepercayaan, transparansi, dan pemahaman khusus

tentang zakat online. Pemerintah juga dapat menggandeng lembaga zakat dan tokoh masyarakat untuk memperkuat sosialisasi dan edukasi tersebut.

- c. Bagi Peneliti Selanjutnya: Penelitian ini membuka peluang untuk studi lanjutan dengan cakupan wilayah yang lebih luas, pendekatan metode yang lebih beragam (misal: mixed methods), dan eksplorasi faktor-faktor lain yang memengaruhi minat membayar zakat online, seperti faktor kepercayaan, budaya, atau pengalaman pribadi. Peneliti selanjutnya juga dapat memperdalam analisis dengan mempertimbangkan variabel-variabel psikologis dan sosial yang belum dijangkau dalam penelitian ini.

C. Saran

Berdasarkan simpulan peneliti diatas adapun beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah Kelurahan Aek Tampang: Pemerintah kelurahan disarankan untuk tidak hanya meningkatkan literasi digital secara umum, tetapi juga memberikan edukasi khusus tentang manfaat, keamanan, dan tata cara pembayaran zakat online. Sosialisasi ini bisa dilakukan melalui pelatihan, seminar, atau kerja sama dengan lembaga zakat dan tokoh masyarakat agar masyarakat lebih memahami dan percaya terhadap sistem zakat online. Pemerintah juga dapat memfasilitasi layanan konsultasi atau pendampingan bagi masyarakat yang ingin mencoba membayar zakat secara online, sehingga hambatan psikologis dan teknis dapat diminimalisir. Selain itu, penting untuk membangun sistem pembayaran zakat online yang transparan, mudah diakses, dan terpercaya agar masyarakat merasa aman dan nyaman dalam bertransaksi.

2. Bagi Masyarakat: Masyarakat diharapkan lebih terbuka terhadap inovasi teknologi, khususnya dalam hal pembayaran zakat online. Masyarakat sebaiknya aktif mencari informasi dan mengikuti sosialisasi yang diadakan pemerintah atau lembaga zakat agar tidak hanya melek digital, tetapi juga paham dan percaya terhadap sistem zakat online. Jika masih ada keraguan atau kendala, masyarakat dianjurkan untuk bertanya langsung kepada pihak terkait atau mengikuti pelatihan yang disediakan, sehingga dapat memanfaatkan kemudahan teknologi secara optimal untuk kebaikan bersama.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya: Peneliti berikutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian ke wilayah atau populasi yang lebih besar agar hasilnya dapat digeneralisasikan secara lebih luas. Disarankan menggunakan pendekatan mixed methods (kuantitatif dan kualitatif) agar dapat menggali lebih dalam faktor-faktor psikologis, sosial, dan budaya yang memengaruhi minat membayar zakat online. Peneliti juga dapat menambah variabel lain seperti faktor kepercayaan, pengalaman sebelumnya, atau pengaruh tokoh agama, sehingga analisis menjadi lebih komprehensif dan hasilnya dapat memberikan kontribusi yang lebih besar bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Dkk. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Anggota IKAPI.
- Agustini, M. (2024). Pengaruh Literasi Zakat Dan Kepercayaan Muzakki Terhadap Minat Individu Dalam Membayar Zakat Di Baznas Kota Pekanbaru (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Amar, F. (2023). Digital Fundraising Zakat: Teknologi Pembayaran Zakat Dari Konvensional Ke Digital (1st Ed.). Yogyakarta: IB Pustaka.
- Anggraini, Y. N., & Indrarini, R. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Zakat Dan Kepercayaan Terhadap Minat Membayar Zakat Melalui Zakat Digital Pada Masyarakat Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 5(1).
- Anarizka, V., & Wilsa, J. (2023). Kemampuan Literasi Digital Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa SMA. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP)*, 1(3).
- Attallah Naufal, H. (2020). Literasi Digital. *Jurnal Perspektif*, 1(1).
- Astuti, & Prijanto. Faktor Yang Memengaruhi Minat Muzaki Dalam Membayar Zakat Melalui Kitabisa.Com.
- Coding Studio. (2024). Literasi Digital Adalah: Pengertian, Tujuan, Manfaat Dan Contohnya. Coding Studio.
- Farady Marta, R., Dkk. (2024). Buku Referensi Metode Penelitian: Memahami Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Campuran (1st Ed., Hlm. 40). Medan Selayang: PT Media Penerbit Indonesia.
- Febriyanti, N., Dkk. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Membayar Zakat Profesi Menggunakan Sistem Pembayaran Zakat Digital. *Jurnal Economina*, 3(4), 522–535.
- Gio, P. U. (2022). Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Dengan Software Smartpls (1st Ed.). Medan: Statcal.
- Hasibuan, P. (2024). Kepala Lingkungan 7, Wawancara (Padang Matinggi, 14 Desember 2024).
- Herianti, E. (2020). Modul Pelatihan Metode Penelitian Kuantitatif Dengan Aplikasi Smartpls (Hlm. 27-35).
- Hardani, Dkk. (2020). Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif (1st Ed., Hlm. 2 & 361). Yogyakarta: Pustaka Ilmu.

- Karimah, H. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Membayar Zakat Profesi Pada Baznas Kabupaten Tapin. *Inovasi Pembangunan: Jurnal Kelitbangan*, 10(03), 293.
- Novelycy Melati, A. (2023). Pengaruh Kemudahan, Manfaat, Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Muzaki Baznas Boyolali Menggunakan Layanan Zakat Online (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta).
- Nur Jamaludin, & Soleha, A. D. (2022). Peran Model Penerimaan Teknologi, Literasi Digital Dan Promosi Sosial Media Dalam Meningkatkan Kesadaran Dalam Membayar Zakat Secara Online. *Journal Of Islamic Philanthropy And Disaster (JOIPAD)*, 2(2).
- Putri, N. D. W., & Ayuningtyas, R. N. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pengguna Platform Digital Dalam Membayar ZIS Pada Masyarakat (Studi Pada Muzaki Kabupaten Sragen). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 1(1).
- Ramadhani, R. Y., & Hapsari, M. I. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Membayar Zakat Online Bagi Generasi Milenial. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 9(3).
- Rahadi, D. R. (2023). Pengantar Partial Least Squares Structural Equation Model PLS-SEM (Ed. Wijonarko, 1st Ed.). Jawa Barat: CV Lentera Ilmu Madani.
- Rini, R., Suryadinata, N., & Efendi, U. (2022). Literasi Digital Mahasiswa Dan Faktor-Faktor Yang Berpengaruh. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 10(2), 171–179. <https://doi.org/10.21831/jamp.v10i2.48774>
- Safitri, N. D., & Suryaningsih, S. A. (2022). Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Lokasi, Dan Pelayanan Terhadap Minat Membayar Zakat. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 4(3).
- Sakinah, N. (2024). Kolaborasi Menuju Pemberdayaan Berkelanjutan (Dompot Dhuafa). *Jurnal Ilmiah*.
- Sofiyawati, N., & Halimah, S. N. (2022). Perilaku Muzakki Dalam Menyalurkan Zakat Di Era Digital. *Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)*, 22(1).
- Sujantoko, G., Nashirudin, M., & Sabig, F. (N.D.). Zakat Dan Transformasi Digital: Tantangan Dan Peluang Pengelolaan Zakat Era Modern Berdasarkan Perspektif Hukum Syariah.
- Suryadinata, K., & Putri, R. N. A. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pengguna Platform Digital Dalam Membayar ZIS Pada Masyarakat (Studi Pada Muzaki Kabupaten Sragen).

- Wibowo, S. H., Dkk. (2023). Teknologi Digital Di Era Modern (1st Ed.). Padang Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Wicaksono, S. R. (2022). Teori Dasar Technology Acceptance Model (1st Ed.). Malang: CV Seribu Bintang.
- Yunita, A., Dkk. (2023). Financial Literacy And Family Financial Socialization: Study Of Its Impact On Financial Well-Being As Mediated By Financial Self-Efficacy. *The International Journal Of Social Sciences World*, 5(2).
- Zaeni, M., & Abduh. Pengaruh Literasi Zakat Dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Menggunakan Platform Digital Pada Baznas Di Provinsi Banten.
- Zayabat, Y. P., Hirawati, H., & Giovanni, A. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Manfaat Terhadap Niat Penggunaan Teknologi Keuangan Sebagai Alat Pembayaran. *Jurnal Riset Entrepreneurship*, 3(1), 46.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama Lengkap : Arif Ariyansyah
2. Tempat/Tanggal Lahir : Padangsidimpuan, 20 Februari 2003
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Laki- Laki
5. Anak Ke : 2 (Dua)
6. Alamat : Padangsidimpuan, Jalan Imam Bonjol
Gang Halim, Kelurahan Aek Tampang,
Kecamatan Padangsidimpuan Selatan
7. Kewarganegaraan : Indonesia
8. No. Telepon : +62895-3591-76700
9. Email : Arifariansyah@gmail.com

II. PENDIDIKAN

1. 2011-2012 : TK Alqur'an Dina
2. 2012-2017 : SDN 200212 Padangmatinggi
3. 2017-2019 : MTSN 02 Padangsidimpuan
4. 2019-2021 : SMAN 01 Padangsidimpuan
5. 2021-2025 : Program Sastra 1 (S1) Ekonomi
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidimpuni

III. IDENTITAS ORANGTUA

1. Nama Ayah : Abdul Kholil
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Padangsidimpuan, Jalan Imam Bonjol
Gang Halim, Kelurahan Aek Tampang,
Kecamatan Padangsidimpuan Selatan
No. Telepon : +62812- 2371- 9988
2. Nama Ibu : Farida Hannum
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Padangsidimpuan, Jalan Imam Bonjol
Gang Halim, Kelurahan Aek Tampang,
Kecamatan Padangsidimpuan Selatan

IV. MOTTO HIDUP

“Jadilah Cahaya Dalam Kegelepan”

Surat Validasi Angket

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ananda Anugrah Nasution, M.Si

NIP : 199110172020111000

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan peneliti yang berjudul **“Pengaruh Literasi dan Persepsi Kemudahan Teknologi Terhadap Minat Membayar Zakat Melalui Aplikasi Zakat Online”**.

Yang disusun oleh:

Nama : Arif Ariyansyah

Nim : 2140200121

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Ekonomi Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

- 1.....
- 2.....
- 3.....

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidempuan, Desember 2024

Validator

Ananda Anugrah Nasution, M.Si
NIP. 199110172020111000

LEMBAR VALIDASI
ANGKET MINAT MEMBAYAR ZAKAT ONLINE (Y)

Petunjuk :

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan-pernyataan yang kami susun.
2. Berilah tanda checklist (√) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan revisi), dan TV (tidak valid) pada butir soal.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar pernyataan terlampir

Indikator	No. soal	V	VR	TV
Ketertarikan	1,2			
Keyakinan	3,4			
Keinginan	5,6			

Catatan.

1.
2.
3.

Padangsidempuan, April 2024

Validator

Ananda Anugrah Nasution, M.Si
NIP. 199110172020111000

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET LITERASI DIGITAL (X1)**

Petunjuk :

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan-pernyataan yang kami susun.
2. Berilah tanda checklist (√) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan revisi), dan TV (tidak valid) pada butir soal.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar pernyataan terlampir

Indikator	No. soal	V	VR	TV
Pemahaman Teknologi	1,2			
Keterampilan Digital	3,4			
Kepercayaan Keamanan	5,6			

Catatan.

1.
2.
3.

Padangsidempuan, April 2024

Validator

Ananda Anugrah Nasution, M.Si
NIP. 199110172020111000

LEMBAR VALIDASI
ANGKET PERSEPSI KEMUDAHAN TEKNOLOGI (X2)

Petunjuk :

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan-pernyataan yang kami susun.
2. Berilah tanda checklist (√) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan revisi), dan TV (tidak valid) pada butir soal.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar pernyataan terlampir

Indikator	No. soal	V	VR	TV
Kemudahan Pembelajaran	1,2			
Kemudahan Penggunaan	3,4			
Kejelasan Tahapan	5,6			

Catatan.

1.
2.
3.

Padangsidempuan, April 2024

Validator

Ananda Anugrah Nasution, M.Si
NIP. 199110172020111000

**ANGKET (KUESIONER) PENELITIAN
PENGARUH LITERASI DAN PERSEPSI KEMUDAHAN
TEKNOLOGI TERHADAP MINAT MEMBAYAR ZAKAT
MELALUI APLIKASI ZAKAT ONLINE**

A. IDENTIFIKASI RESPONDEN

Kami memohon kesediaan Bapak/Ibu, Saudara/Saudari untuk menjawab pernyataan-pernyataan berikut ini. Dengan mengisi titik-titik dan memberi tanda ceklist (√) pada kotak yang tersedia.

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan dari jawaban yang tersedia.
2. Jawab dan isilah sesuai dengan pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda ceklist (√) pada alternative yang tersedia pada kolom jawaban.
3. Setiap pernyataan mohon berikan jawaban secara objektif untuk ukuran hasil penelitian. Berikut ini terdiri atas tiga pilihan jawaba, sebagai berikut :

No	Alternatif Jawaban	Skor Sifat Jawaban	Kategori Jawaban
1.	SS	5	Sangat Setuju
2.	S	4	Setuju
3.	KS	3	Kurang Setuju
4.	TS	2	Tidak Setuju
5.	STS	1	Sangat Tidak Setuju

4. Semua jawaban Bapak/Ibu dijamin kerahasiaannya.
5. Pernyataan ini semata untuk tujuan penelitian.

LAMPIRAN – LAMPIRAN KUESIONER PENELITIAN

Lampiran kuesioner : Variabel Independen Minat Membayar Zakat Online (Y)

Berapakah tingkat persetujuan anda dengan pernyataan berikut yang terkait dengan Minat Masyarakat Dalam Membayar Zakat Online Melalui Dompot Dhuafa

A. Ketertarikan

1. Bagaimana Anda menilai kepraktisan pembayaran zakat melalui Dompot Dhuafa?

- A. Sangat praktis
- B. Praktis
- C. Cukup praktis
- D. Tidak praktis
- E. Sangat tidak praktis

2. Seberapa mudahkan pembayaran zakat secara online melalui Dompot Dhuafa?

- A. Sangat mudah
- B. Mudah
- C. Cukup mudah
- D. Sulit
- E. Sangat sulit

B. Keyakinan

1. Bagaimana Anda menilai keamanan pembayaran zakat melalui Dompot Dhuafa?

- A. Sangat aman
- B. Aman
- C. Cukup aman
- D. Tidak aman
- E. Sangat tidak aman

4. Seberapa transparan proses pembayaran zakat melalui Dompot Dhuafa?

- A. Sangat transparan
- B. Transparan
- C. Cukup transparan
- D. Tidak transparan
- E. Sangat tidak transparan

C.Keinginan

5. Apakah Dompot Dhuafa menjadi pilihan tepat untuk membayar zakat online?

- A. Sangat setuju
- B. Setuju
- C. Cukup setuju
- D. Tidak setuju
- E. Sangat tidak setuju

6. Seberapa mudahkah memahami cara membayar zakat online melalui aplikasi Dompot Dhuafa?

- A. Sangat mudah
- B. Mudah
- C. Cukup mudah
- D. Sulit
- E. Sangat sulit

Lampiran kuesioner : Variabel Dependen Literasi Digital (X1)

Berapakah tingkat persetujuan anda dengan pernyataan berikut yang terkait dengan Literasi Digital Masyarakat Dalam Membayar Zakat Online Melalui Dompot Dhuafa.

A.Pemahaman Teknologi

1. Apakah aplikasi Dompot Dhuafa menyediakan informasi yang cukup untuk memahami cara membayar zakat online?

- A. Sangat setuju
- B. Setuju
- C. Cukup setuju
- D. Tidak setuju
- E. Sangat tidak setuju

2. Seberapainteraktif proses pembayaran zakat online melaluiaplikasiDompotDhuafa?

- A. Sangatinteraktif
- B. Interaktif
- C. Cukupinteraktif
- D. Tidakinteraktif
- E. Sangattidakinteraktif

B.Keterampilan Digital

1. Apakah fitur-fitur dalam aplikasi Dompot Dhuafa memudahkan proses pembayaran zakat online?

- A. Sangat setuju
- B. Setuju
- C. Cukup setuju
- D. Tidak setuju
- E. Sangat tidak setuju

2. Bagaimana Anda menilai sistem keamanan aplikasi Dompot Dhuafa untuk membayar zakat online?

- A. Sangat baik
- B. Baik
- C. Cukup baik
- D. Tidak baik
- E. Sangat tidak baik

C.Kepercayaan Keamanan

1. Apakah Dompot Dhuafa menyediakan perlindungan yang memadai untuk transaksi pembayaran zakat online?

- A. Sangat setuju
- B. Setuju
- C. Cukup setuju
- D. Tidak setuju
- E. Sangat tidak setuju

2. Apakah aplikasi Dompot Dhuafa menyediakan instruksi yang jelas dan mudah diikuti untuk membayar zakat online?

- A. Sangat setuju
- B. Setuju
- C. Cukup setuju
- D. Tidak setuju
- E. Sangat tidak setuju

**Lampiran kuesioner : Variabel Dependen Persepsi Kemudahan Teknologi
(X2)**

Berapakah tingkat persetujuan anda dengan pernyataan berikut yang terkait dengan Persepsi Kemudahan Teknologi Masyarakat Dalam Membayar Zakat Online Melalui Dompot Dhuafa.

A.Kemudahan Pembelajaran

1. Seberapa intuitif fitur-fitur dalam aplikasi Dompot Dhuafa?
 - A. Sangat intuitif
 - B. Intuitif
 - C. Cukup intuitif
 - D. Tidak intuitif
 - E. Sangat tidak intuitif

2. Berapa langkah yang dibutuhkan untuk membayar zakat online melalui aplikasi Dompot Dhuafa?
 - A. Sangat sedikit
 - B. Sedikit
 - C. Cukup banyak
 - D. Banyak
 - E. Sangat banyak

B.Kemudahan Penggunaan

1. Apakah aplikasi Dompot Dhuafa dirancang untuk memudahkan pengguna dalam membayar zakat online?
 - A. Sangat setuju
 - B. Setuju
 - C. Cukup setuju
 - D. Tidak setuju
 - E. Sangat tidak setuju

2. Apakah Dompot Dhuafa menyediakan panduan yang jelas untuk setiap tahapan pembayaran zakat online?

- A. Sangat setuju
- B. Setuju
- C. Cukup setuju
- D. Tidak setuju
- E. Sangat tidak setuju

C.Kejelasan Tahapan

1. Apakah Dompot Dhuafa menyediakan informasi yang cukup untuk memahami setiap tahapan pembayaran zakat online?

- A. Sangat setuju
- B. Setuju
- C. Cukup setuju
- D. Tidak setuju
- E. Sangat tidak setuju

2. Bagaimana Anda menilai keseluruhan pengalaman menggunakan aplikasi Dompot Dhuafa untuk membayar zakat online?

- A. Sangat puas
- B. Puas
- C. Cukup puas
- D. Tidak puas
- E. Sangat tidak puas

LAMPIRAN 4 : TABULASI ANGKET

1. DATA TABULASI VARIABEL Y MINAT MEMBAYAR ZAKAT ONLINE

Responden	NomorPernyataan					
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6
1	5	5	5	5	5	5
2	4	4	4	4	4	4
3	5	5	5	5	5	3
4	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	4	4	4
6	5	5	5	5	5	5
7	4	4	4	4	4	4
8	4	4	4	4	4	4
9	4	4	4	4	4	4
10	5	5	5	5	5	5
11	4	4	4	4	4	4
12	4	4	4	4	4	4
13	5	5	5	5	5	5
14	4	4	4	4	4	4
15	5	5	5	5	5	5
16	5	3	5	5	5	5
17	4	4	4	4	4	4
18	5	5	5	5	5	5
19	4	4	3	4	4	4
20	5	5	5	5	5	5
21	5	5	5	4	4	4
22	5	5	5	5	5	5
23	4	4	4	4	4	4
24	5	5	5	5	5	5
25	2	4	4	4	4	4
26	5	5	5	5	5	5
27	4	4	4	4	3	5
28	4	4	4	4	4	4
29	5	5	5	5	5	5
30	4	4	4	4	4	3
31	4	4	4	4	4	4
32	5	5	5	5	5	5
33	5	5	5	5	5	5
34	2	5	5	5	5	5
35	4	4	4	4	4	4
36	5	5	5	4	4	4
37	5	5	5	5	5	5
38	5	5	5	3	5	5
39	4	4	4	4	4	4
40	5	5	5	5	5	5
41	4	4	4	4	4	4

42	4	4	4	4	4	4
43	4	4	4	4	4	4
44	4	4	4	4	4	4
45	5	5	5	5	5	5
46	4	4	4	4	4	4
47	5	5	5	5	5	5
48	5	5	5	5	5	5
49	5	5	5	4	2	4
50	5	5	5	5	5	5
51	5	4	4	4	4	4
52	5	5	5	5	5	5
53	5	5	5	5	5	4
54	5	5	5	5	5	5
55	4	4	4	4	3	4
56	4	5	5	5	5	5
57	4	4	4	4	4	4
58	4	4	4	5	5	5
59	4	4	4	4	4	4
60	4	4	4	4	4	4
61	5	5	5	5	5	5
62	4	4	4	3	4	4
63	4	4	4	4	4	5
64	4	4	4	4	4	4
65	4	4	4	4	4	4
66	4	4	4	4	4	4
67	5	5	5	5	5	5
68	5	5	5	5	5	5
69	4	4	4	3	4	4
70	5	5	5	5	5	5
71	5	5	5	5	5	5
72	5	5	5	5	4	4
73	5	5	5	5	5	5
74	5	5	5	5	5	5
75	4	4	4	4	4	4
76	5	5	5	5	5	5
77	5	5	5	5	5	5
78	5	5	5	5	5	5
79	5	5	5	5	5	4
80	5	5	5	5	5	5
81	4	4	4	4	4	4
82	5	5	5	5	5	5
83	4	4	4	4	4	3
84	4	4	4	4	4	4
85	4	4	4	4	4	5
86	4	4	4	4	4	4

87	5	5	5	5	5	5
88	4	4	4	4	4	3
89	4	4	4	4	4	4
90	4	4	4	4	5	5
91	4	4	4	4	4	4
92	5	5	5	5	5	5
93	4	4	4	4	4	4
94	5	5	5	5	5	5
95	5	5	5	5	4	4
96	5	5	5	5	5	5
97	4	4	4	4	4	3
98	5	5	5	5	5	5
99	5	5	5	5	5	5
100	5	5	5	5	5	5
101	4	4	4	4	4	4
102	4	4	4	4	4	4
103	4	4	4	4	3	5
104	4	4	4	4	4	4
105	5	5	5	5	5	5
106	5	5	5	5	5	5
107	5	5	5	5	4	4
108	5	5	5	5	5	5
109	4	4	4	4	4	4
110	5	5	5	5	5	5
111	5	5	5	5	5	5
112	5	5	5	5	5	5
113	5	5	5	5	5	5
114	4	4	4	4	4	4
115	4	4	4	4	4	4
116	4	4	4	4	4	4
117	4	4	4	4	4	2
118	4	4	4	4	4	4
119	5	5	5	2	5	5
120	4	4	4	4	4	4
121	4	4	4	4	4	4
122	4	4	4	4	4	4
123	4	4	4	4	4	4
124	5	5	5	5	5	5
125	5	5	5	5	5	5
126	5	5	5	5	5	5
127	4	4	3	4	4	4
128	5	5	5	5	5	5
129	5	5	5	5	5	5
130	5	5	5	5	5	5
131	4	4	4	4	4	4

132	5	5	5	5	5	5
133	5	5	5	5	5	5
134	4	4	4	4	4	4
135	2	5	5	5	5	5
136	5	5	5	5	5	5
137	4	4	4	4	5	5
138	4	4	4	4	3	4
139	5	5	5	5	5	5
140	4	4	4	4	4	4
141	5	5	5	5	5	5
142	4	4	4	4	4	4
143	5	5	5	5	5	5
144	4	4	4	4	4	4
145	5	5	5	2	5	5
146	5	5	5	5	5	5
147	5	5	5	5	5	5
148	5	5	5	5	4	4
149	3	4	4	4	4	4
150	5	5	5	5	5	5
151	5	5	5	5	2	4
152	5	5	5	5	5	5
153	4	4	4	4	4	4
154	5	5	5	5	5	4
155	4	4	4	3	4	4

2. DATA TABULASI VARIABEL X1 LITERASI DIGITAL

Responden	NomorPernyataan					
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6
1	5	5	5	5	5	5
2	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5
6	4	4	3	4	4	4
7	4	4	4	4	4	4
8	4	4	4	4	4	4
9	4	4	4	4	4	4
10	5	5	5	5	5	5
11	4	4	4	4	4	4
12	5	5	5	5	5	5
13	2	4	4	4	4	4
14	4	4	3	4	4	4
15	4	4	4	4	4	4
16	5	5	5	5	5	5
17	4	4	4	4	4	4

18	5	5	5	5	5	5
19	4	4	4	4	4	4
20	5	5	5	5	5	4
21	4	4	4	4	4	4
22	5	5	5	5	5	5
23	4	4	4	4	4	4
24	5	5	5	5	5	5
25	4	4	4	4	4	4
26	5	5	5	5	3	4
27	5	5	5	5	5	5
28	4	4	4	4	4	4
29	5	5	5	5	5	5
30	4	4	4	4	4	4
31	4	4	4	4	4	4
32	5	5	5	5	5	5
33	4	4	4	4	4	4
34	5	5	3	5	5	5
35	4	5	5	5	5	5
36	4	4	4	4	4	5
37	5	5	5	4	4	4
38	5	5	5	5	5	5
39	4	4	4	4	4	4
40	5	5	5	5	5	3
41	3	4	4	4	4	4
42	4	5	5	5	5	5
43	4	4	4	4	4	3
44	4	4	3	4	4	4
45	5	5	5	5	5	5
46	4	4	4	5	5	5
47	5	2	4	4	4	4
48	5	5	5	5	5	5
49	4	4	4	4	4	4
50	5	5	5	5	5	5
51	4	4	4	4	4	4
52	5	5	5	5	5	5
53	4	4	4	4	4	4
54	5	5	5	5	5	5
55	4	4	4	4	4	4
56	5	5	5	5	5	5
57	4	4	4	4	3	4
58	5	5	5	5	5	5
59	4	4	4	4	4	4
60	4	4	4	4	4	4
61	5	5	5	5	5	5
62	4	4	4	4	4	4

63	5	5	5	5	5	5
64	4	4	4	3	4	4
65	4	4	4	4	4	4
66	4	4	4	4	3	4
67	5	5	5	5	5	5
68	5	5	5	5	5	5
69	4	4	4	4	4	4
70	5	5	5	5	5	5
71	5	5	5	5	5	5
72	4	4	4	4	4	4
73	5	5	5	5	5	5
74	5	2	5	5	5	5
75	4	4	4	4	4	4
76	5	5	5	5	5	5
77	5	5	3	4	4	4
78	5	5	5	5	5	5
79	4	4	4	4	4	4
80	5	5	5	5	5	5
81	4	4	4	4	4	5
82	5	5	5	5	5	5
83	4	4	4	4	4	4
84	4	4	4	4	4	4
85	5	5	5	5	5	5
86	4	4	4	4	4	4
87	5	5	5	5	5	5
88	4	4	4	4	4	4
89	4	4	4	4	4	4
90	5	5	5	5	5	5
91	4	4	4	4	4	4
92	5	5	5	5	5	5
93	4	4	4	4	4	4
94	5	5	5	5	5	5
95	4	4	4	4	4	4
96	5	5	5	5	5	5
97	4	4	4	4	4	4
98	5	5	5	5	5	5
99	4	4	4	4	4	4
100	5	5	5	5	2	5
101	4	4	4	4	4	4
102	4	4	4	4	4	4
103	5	5	5	5	5	5
104	4	4	4	4	4	4
105	3	5	5	5	5	5
106	5	5	5	5	5	5
107	4	4	3	4	4	4

108	5	5	5	5	5	5
109	4	3	4	4	5	5
110	5	5	5	5	5	5
111	5	4	4	4	4	4
112	5	5	5	5	5	5
113	5	5	5	5	5	5
114	4	4	4	4	4	4
115	4	4	4	3	4	4
116	4	4	4	4	4	4
117	5	5	5	5	5	5
118	4	4	4	4	4	4
119	5	5	5	5	4	4
120	4	4	4	4	4	4
121	4	4	4	4	4	4
122	3	5	5	5	5	5
123	4	4	4	4	4	4
124	5	5	5	5	5	5
125	5	4	4	4	2	4
126	5	5	5	5	5	5
127	4	4	4	4	4	4
128	5	5	5	5	2	5
129	4	3	4	4	4	4
130	5	5	5	5	5	5
131	4	4	4	5	5	5
132	5	5	5	4	4	4
133	4	4	4	4	4	4
134	4	5	5	5	5	5
135	5	5	5	5	5	5
136	5	5	5	5	3	4
137	5	5	5	5	5	5
138	4	4	4	4	4	4
139	5	5	5	5	5	5
140	4	4	4	4	4	4
141	5	5	5	4	4	4
142	4	4	3	5	5	5
143	5	5	5	5	5	4
144	4	4	4	4	4	4
145	5	5	5	5	5	5
146	4	4	4	4	4	4
147	5	5	5	4	4	4
148	4	4	4	4	4	4
149	4	4	4	4	5	5
150	5	5	5	4	4	4
151	4	4	4	4	4	4
152	5	5	2	5	4	4

153	4	4	4	5	5	5
154	4	4	4	4	4	4
155	4	4	4	4	4	4

3.DATA TABULASI VARIABEL X2 PERSEPSI KEMUDAHAN TEKNOLOGI

Responden	NomorPernyataan					
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6
1	5	5	5	5	5	3
2	5	5	5	5	5	5
3	4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	5	5	2
5	4	4	4	4	4	4
6	4	4	4	4	4	4
7	4	3	4	4	4	4
8	5	5	5	5	5	5
9	4	4	4	4	4	3
10	4	4	4	4	4	4
11	4	4	4	4	4	3
12	5	5	5	5	5	5
13	4	4	4	4	4	4
14	5	5	5	5	5	5
15	5	5	5	5	5	5
16	4	4	4	4	4	4
17	4	4	4	4	4	4
18	5	5	5	5	5	5
19	4	4	4	4	4	4
20	4	4	4	4	4	4
21	4	4	4	4	4	2
22	5	5	5	5	5	5
23	4	5	3	5	5	5
24	5	5	5	5	5	5
25	4	4	4	4	4	4
26	4	4	4	4	4	4
27	5	5	5	5	5	5
28	4	4	4	4	4	4
29	5	5	5	5	5	5
30	4	4	4	4	4	4
31	4	4	4	4	4	4
32	5	5	5	5	5	5
33	4	4	4	3	4	4
34	5	5	5	5	5	5
35	5	5	5	5	5	5
36	5	5	5	5	5	2
37	4	4	4	4	4	4
38	5	5	5	5	5	2

39	4	4	4	4	4	4
40	4	4	4	4	4	4
41	4	4	4	4	4	4
42	5	5	5	5	2	5
43	4	4	4	4	4	4
44	4	4	4	4	4	4
45	5	5	5	5	5	5
46	5	5	5	5	5	5
47	4	4	4	4	4	4
48	5	5	5	5	5	5
49	4	4	4	4	5	5
50	5	5	5	5	5	5
51	4	5	5	5	5	5
52	5	5	5	5	5	5
53	4	4	3	4	5	5
54	5	5	5	5	5	5
55	4	4	4	4	4	4
56	5	4	4	4	4	4
57	4	4	3	4	4	4
58	5	5	5	5	5	5
59	3	4	4	4	4	4
60	4	4	4	4	4	4
61	4	4	4	4	4	4
62	4	4	4	4	4	4
63	5	5	5	5	5	5
64	4	4	4	4	4	4
65	4	4	4	4	4	4
66	4	4	4	4	4	4
67	5	5	5	5	5	5
68	5	5	5	5	5	5
69	4	4	4	4	4	4
70	5	5	5	5	5	5
71	5	5	2	5	5	5
72	4	4	4	4	4	4
73	5	5	5	5	5	5
74	5	5	5	5	5	5
75	4	4	4	4	4	4
76	5	5	5	5	5	5
77	4	4	4	4	4	4
78	5	5	5	5	5	5
79	4	4	4	4	4	4
80	5	5	5	2	5	5
81	5	5	5	5	5	5
82	5	2	5	5	5	5
83	4	4	4	4	4	4

84	4	4	4	4	4	4
85	5	5	5	5	5	5
86	4	4	4	4	3	4
87	5	5	4	4	4	4
88	4	4	4	4	4	4
89	4	4	4	3	4	4
90	5	5	5	5	5	5
91	4	4	3	4	4	4
92	4	4	4	4	4	4
93	4	3	4	4	4	4
94	5	5	5	5	5	5
95	3	4	4	4	4	4
96	5	5	5	5	5	5
97	4	4	5	5	5	5
98	5	5	5	5	5	5
99	4	4	4	4	4	4
100	5	5	5	5	5	5
101	4	4	4	4	4	4
102	4	3	4	4	4	4
103	5	5	5	5	5	5
104	4	4	4	4	4	4
105	5	5	5	5	5	5
106	5	5	5	5	5	5
107	4	4	4	4	4	4
108	5	5	5	5	5	5
109	5	5	5	5	5	5
110	5	5	5	5	5	5
111	4	4	4	4	4	4
112	5	3	5	5	5	5
113	5	5	5	5	5	5
114	4	4	4	4	4	4
115	4	4	4	4	4	4
116	4	4	4	4	4	4
117	5	5	5	5	5	5
118	4	4	4	4	4	4
119	4	4	4	4	4	4
120	4	4	4	4	4	4
121	4	4	4	4	4	4
122	5	5	5	5	5	5
123	4	2	4	4	4	4
124	5	5	5	5	5	5
125	4	4	4	4	4	4
126	5	5	5	5	5	5
127	5	5	5	5	5	5
128	5	5	5	5	5	5

129	4	4	4	4	4	4
130	5	5	5	5	5	5
131	5	5	5	5	5	5
132	4	4	4	4	4	4
133	4	4	3	4	4	4
134	5	5	5	5	2	5
135	5	5	5	5	5	5
136	4	4	4	4	4	4
137	5	5	5	5	5	5
138	4	4	4	4	4	4
139	5	5	5	5	5	5
140	4	4	4	4	3	4
141	4	4	4	4	4	4
142	5	5	5	5	5	5
143	4	4	4	4	4	4
144	4	4	4	4	4	4
145	5	5	5	5	5	5
146	4	4	4	4	4	4
147	4	4	4	4	4	4
148	3	4	5	5	5	5
149	5	5	5	5	5	5
150	4	4	4	4	4	4
151	4	4	4	5	5	5
152	4	4	4	4	4	4
153	5	5	3	5	5	5
154	4	4	4	4	4	4
155	4	4	4	4	4	3

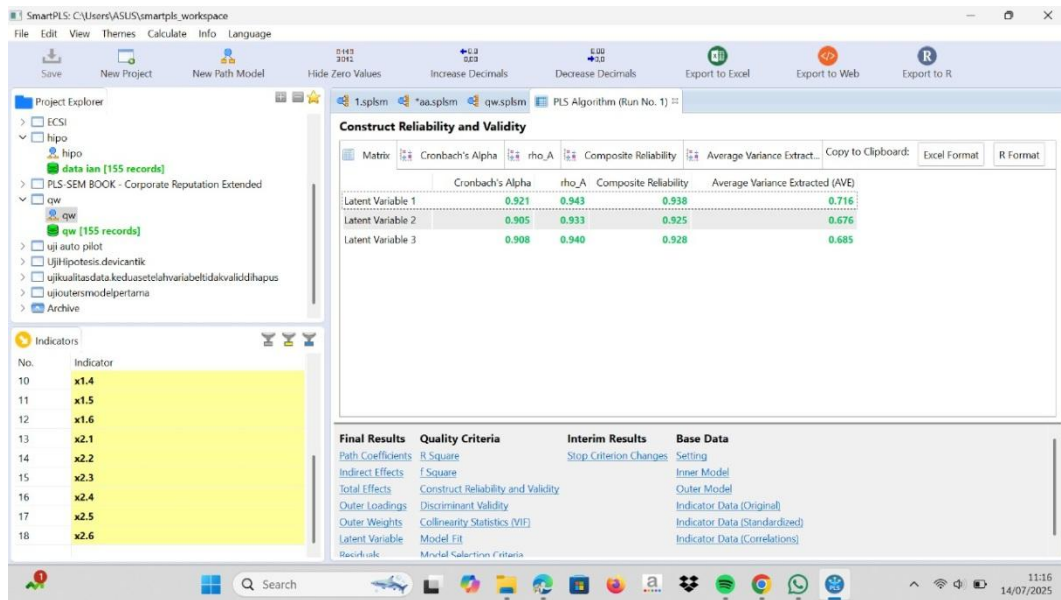
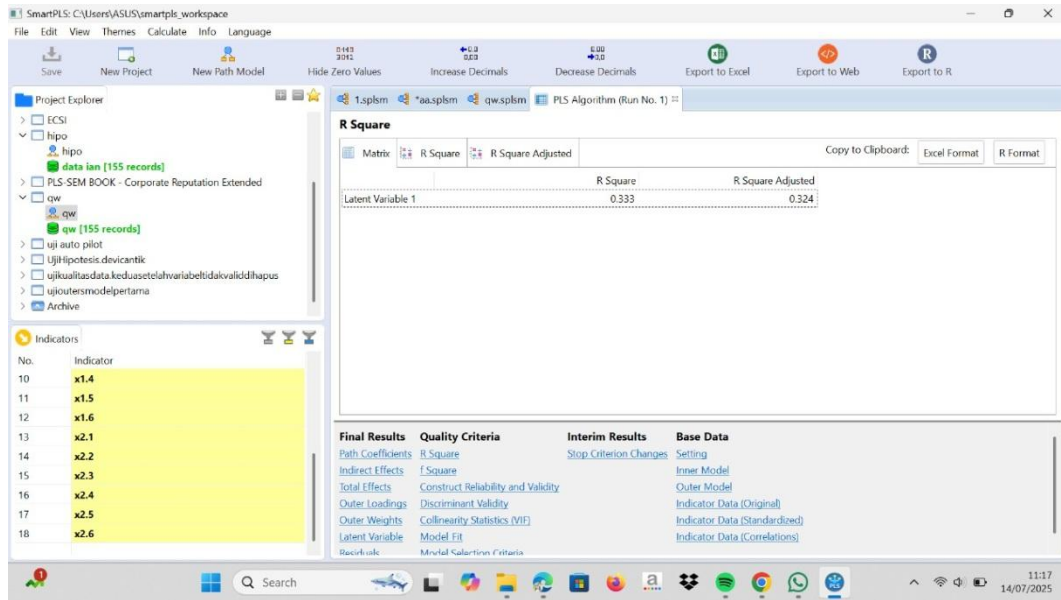
LAMPIRAN5 : DOKUMENTASI PENYEBARAN ANGKET PENELITIAN

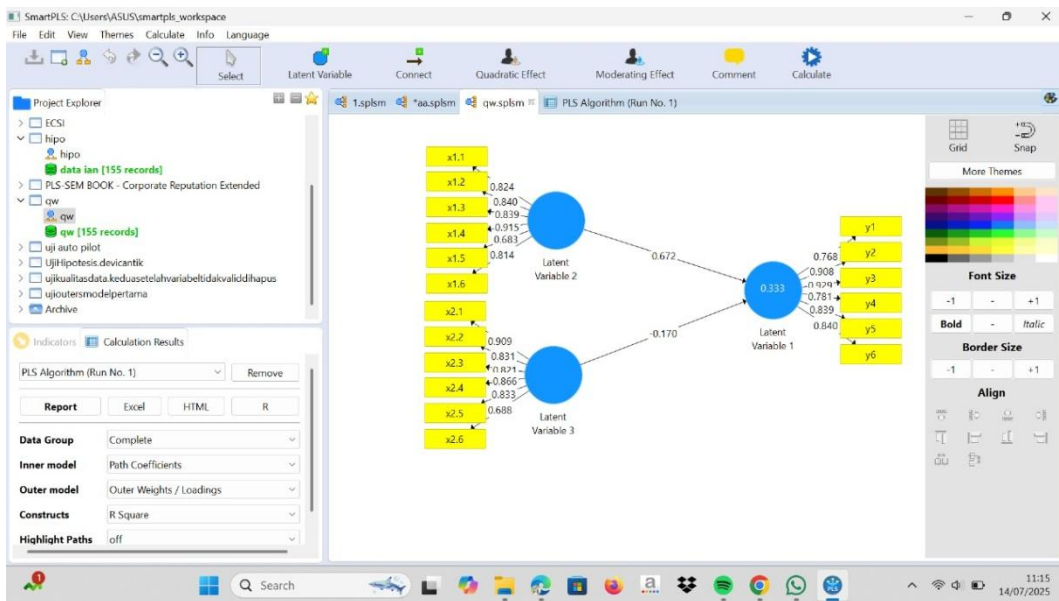
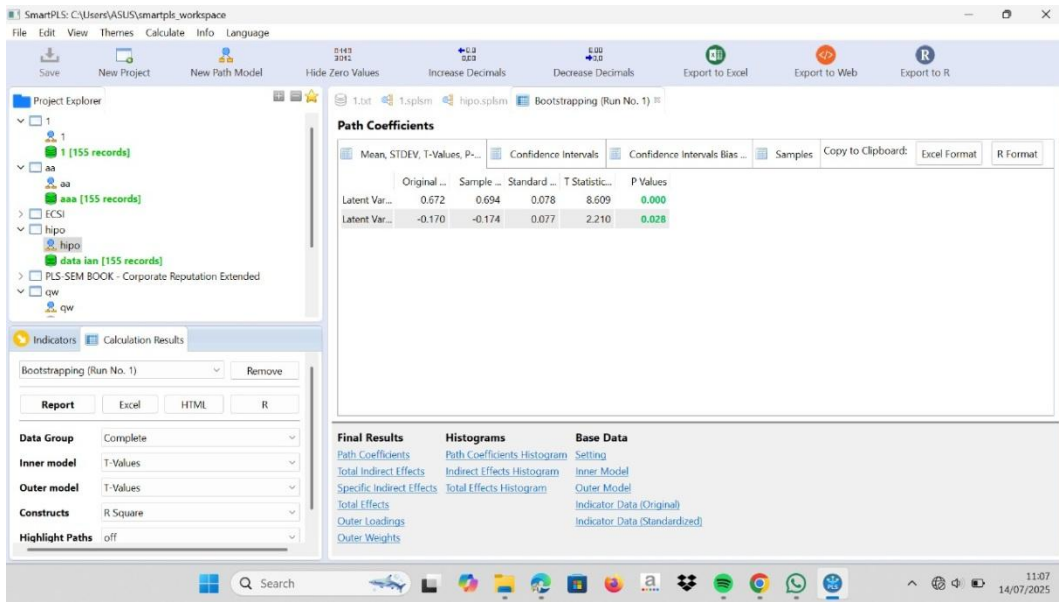


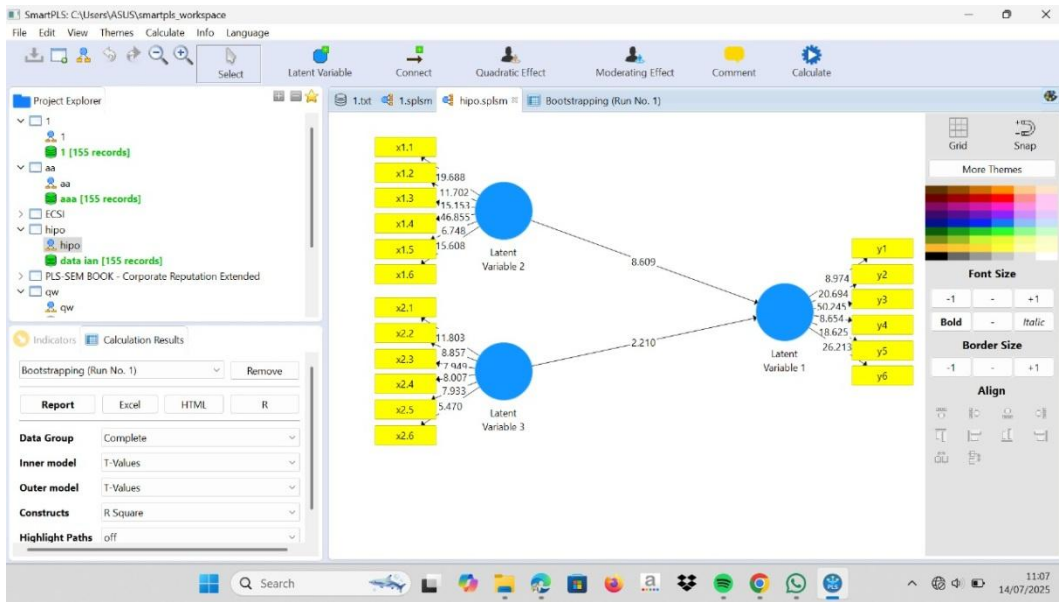




LAMPIRAN HASIL UJI MENGGUNAKAN SOFTWARE SMARTPLS 3







Uji Effect Size (f2)

arif ariansyah.txt *arif ariansyah.splsm PLS Algorithm (Run No. 1) Blindfolding (Run No. 1)

f Square

Copy to Clipboard: Excel Format R Format

	Y_	x1_	x2_
Y_			
x1_	0.394		
x2_	0.025		

Uji Q-square (Q2)

arif ariansyah.txt *arif ariansyah.splsm PLS Algorithm (Run No. 1) Blindfolding (Run No. 1)

Construct Crossvalidated Redundancy

Copy to Clipboard: Excel Format R Format

	Total	Case1	Case2	Case3	Case4	Case5	Case6	Case7
		SSO	SSE	Q ² (=1-S...				
Y_	930.000	930.000	727.303	0.218				
x1_	930.000	930.000	930.000					
x2_	930.000	930.000	930.000					

Uji Model Fit

arif ariansyah.txt *arif ariansyah.splsm PLS Algorithm (Run No. 1) Blindfolding (Run No. 1)

Model_Fit

Fit Summary rms Theta Copy to Clipboard: Excel Format R Format

	Saturated...	Estimate...
SRMR	0.096	0.096
d_ULS	1.575	1.575
d_G	0.523	0.523
Chi-Square	420.755	420.755
NFI	0.820	0.820



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
UPT. BAHASA

Jalan T. Rizal Nurdin Km.4.5 Sihitang Kode Pos 22733
Website: <https://pusatbahasa.uinsyahada.ac.id/home/>

SURAT KETERANGAN VALIDASI
B- 519 /Un.28/J.2/PP.00.9/10/2025

Kepala Unit Pelaksana Teknis Bahasa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dengan ini menerangkan bahwa abstrak mahasiswa :

Nama : Arif Ariyansyah
NIM : 21 402 00121
Program Studi : Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi dan Persepsi Kemudahan Teknologi Terhadap Minat Membayar Zakat Melalui Aplikasi Zakat Online

Telah **divalidasi** dan dinyatakan telah selesai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Padangsidimpuan, 29 Oktober 2025
Kepala UPT. Bahasa

Sonita Linda Vinde Rambe, M.Pd.
NIP. 19851010 201903 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Silitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximil (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 3023 /Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/12/2024 /D Desember 2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth. Bapak/Ibu;

1. Windari, M.A : Pembimbing I
2. Ananda Anugrah Nasution, M.Si : Pembimbing II

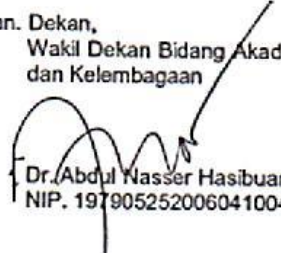
Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Arif Ariyansyah
NIM : 2140200121
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi dan Persepsi Kemudahan Teknologi Terhadap Minat Membayar Zakat Melalui Aplikasi Zakat Online.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 197905252006041004

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihatang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 2227/Un.28/G.1/G.4c/TL.00.9/07/2025 15 Juli 2025
Sifat : Biasa
Lampiran :-
Hal : Mohon Izin Riset

Yth; Lurah Kelurahan Aek Tampang,
Di Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Arif Ariyansyah
NIM : 2140200121
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Pengaruh Literasi dan Persepsi Kemudahan Teknologi Terhadap Minat Membayar Zakat Melalui Aplikasi Zakat Online**". Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberi izin riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an, Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 197905252006041004

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Isla



PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN SELATAN
KELURAHAN AEK TAMPANG
JALAN TAPIAN NAULI, GG. MITRA KANTOR LURAH, KODE POS: 22726

Padangsidempuan, 16 Juli 2025

No : 493 / / 2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset

Yth. Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
Universitas Islam Negeri Kota Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Sehubungan dengan Surat Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Universitas Islam Negeri Kota Padangsidempuan Nomor : 2227/Un.28/G.1/G.4c/TL.00.9/2025 tanggal 15 Juli 2025 perihal Permohonan Izin Riset dalam rangka Penyelesaian Skripsi dengan Judul **"Pengaruh Literitas dan Persepsi Kemudahan Teknologi Terhadap Minat Membayar Melalui Aplikasi Zakat Online"**, maka dengan ini kami memberikan Izin Kepada :

Nama : ARIF ARIYANSYAH
NIM : 2140200121
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Pt. LURAH AEK TAMPANG



BAMBANG SUSETIO, SE
NIP. 19810116 200801 1 003